

**PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA YANG
RELIGIUS DAN BERTANGGUNG JAWAB DI
KELAS VII MTsN 2 BANTUL**



Diajukan Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Doli Habibi Wijaya Panjaitan

NIM. 16410010

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Doli Habibi Wijaya Panjaitan

nim : 16410010

jurusan : Pendidikan Agama Islam

fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 16 Januari 2020

Yang menyatakan



Doli Habibi Wijaya Panjaitan
NIM. 16410010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Doli Habibi Wijaya Panjaitan
NIM : 16410010
Judul Skripsi : “Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Siswa yang Religius dan Bertanggung Jawab di Kelas VII MTsN 2 Bantul.”

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Maret 2020

Pembimbing,



Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.
NIP.195809221991021001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-239/Un.02/DT/PP.05.3/4/2020

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA YANG RELIGIUS
DAN BERTANGGUNG JAWAB DI KELAS VII MTsN 2 BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Doli Habibi Wijaya Panjaitan

NIM : 16410010

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 10 Maret 2020

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.
NIP. 19580922 199102 1 001

Penguji I

Penguji II

Drs. Nur Hamidi, MA.
NIP. 19560842 198103 1 004

Indra Fajar Nurdin, S.Pd., M.Ag.
NIP. 19810420 201503 1 003

Yogyakarta, 04 MAY 2020



Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTO

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۖ وَمَنْ كَفَرَ
فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ. وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنِي لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ
الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ. وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَلَدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ
وَفِصْلُهُ فِي عَامَتَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَلَدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

“Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmah kepada Lukman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. Dan barang siapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barang siapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji". Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan (Allah) sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kelaliman yang besar". Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapak; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu”¹

¹ Al-Quran surat Al-Luqman ayat 12-14, Terjemahan 2015, Departemen Agama RI, Bandung: CV Darus Sunnah

PERSEMBAHAN

***Kupersembahkan karya yang penuh kenangan,
pengalaman, dan perjuangan ini untuk:***

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم. الحمد لله رب العالمين، أشهد أن لا إله إلا الله و أشهد أن محمدا رسول الله. والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى اله وأصحابه أجمعين، أما بعد.

Puji syukur saya haturkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini dengan judul Pembelajaran Akidah-Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Yang Bertaqwa, Tangguh, Dan Bertanggung jawab Di Kelas VII MTsN 2 Bantul.

Sholawat serta salam semoga tetap dilimpahkan kepada nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya serta seluruh umatnya sampai di akhir zaman.

Saya selaku penulis menyadari sepenuhnya bahwa selesainya penyusunan skripsi ini bukanlah hasil jerih payah penulis sendiri. Namun banyak pihak yang turut serta membantu dan mengorbankan waktunya yang sangat berharga bagi penulis untuk suksesnya penyusunan skripsi ini.

Oleh karena itu rasa hormat yang begitu besar dan ucapan terimakasih serta seuntai doa sudah sepantasnya penulis sampaikan kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh stafnya yang telah memberikan semua layanan yang sebaik-baiknya guna penulisan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan kemudahan untuk penulis melaksanakan prosedur penyusunan skripsi.
3. Bapak Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran, mengarahkan, serta memberikan nasehat-nasehatnya dengan penuh keikhlasan sehingga dengan pengarahannya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Sutoyo selaku kepala madrasah MTsN 2 Bantul, Bapak Nurhadi S. Ag selaku wakil bidang kurikulum, Bapak Agus Susilo selaku kepala tata usaha, dan Ibu Nurhayati S. Ag selaku guru pembimbing mata pelajaran akidah-akhlak yang telah berkenan tulus ikhlas menerima dan membantu penulis untuk mengadakan penelitian dan memberikan masukan dan bantuan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ayah saya Amri Panjaitan dan Mama saya Yusleni Tanjung tercinta yang dengan tulus selalu memberikan curahan doa untuk kesuksesan dan keberhasilan sehingga dapat terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas nasehat dan motivasinya serta yang saya butuhkan.
6. Untuk Kakak saya Ayu Srimustika Panjaitan, Adik saya Raja Mangatur Panjaitan dan Rafi Parluhutan Panjaitan, serta teman dekat saya Halimatu Shofiyah terimakasih atas dukungan dan perhatiannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat saya yang tidak bisa saya ucapkan satu persatu, saya ucapkan terimakasih atas dukungan dan motivasinya sehingga saya dapat mengerjakan skripsi ini dengan baik.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal yang baik dan akan selalu mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal tersebut penulis sadari karena hanya keterbatasan pengetahuan penulis belaka, walupun dengan segala daya dan upaya penulis telah mencurahkan tenaga serta pikiran agar mendapat hasil yang maksimal. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Dan mudah-

mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis
khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 11 Januari 2020

Doli Habibi Wijaya Panjaitan

16410010



ABSTRAK

DOLI HABIBI WIJAYA PANJAITAN. *Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Yang Bertaqwa, Tangguh, Dan Bertanggungjawab Di Kelas VII MTsN 2 Bantul.* **Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2020.**

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa indikator keberhasilan pembelajaran pendidikan agama islam mencakup tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Akan tetapi kenyataannya bahwa pembelajaran pendidikan agama islam masih kurang diminati oleh siswa. Akidah akhlak merupakan bagian dari pendidikan agama islam yang lebih mengedepankan aspek afektif, baik nilai ketuhanan maupun kemanusiaan yang hendak ditanamkan dan ditumbuh kembangkan kedalam peserta didik. Pembelajaran menonnton atau kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dianggap menjenuhkan serta tidak menyenangkan bagi siswa, merupakan salah satu penyebab siswa tidak mengikuti pembelajaran dengan baik, pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di MTsN 2 Bantul belum sepenuhnya mengarah pada pembelajaran aktif serta menyenangkan bagi siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan mengambil latar MTsN 2 Bantul Yogyakarta. Pengumpulan data diambil dengan mengadakan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Analisa data dilakukan dengan mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan untuk uji keabsahan data menggunakan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Pembelajaran akidah akhlak di MTsN 2 Bantul kurang menyenangkan dikarenakan metode dalam pembelajaran akidah akhlak masih menonnton yaitu bercerita dan tanya jawab, sehingga banyak murid yang terkadang tidur saat pembelajaran. 2)

Guru belum maksimal dalam menerapkan strategi-strategi belajar aktif karena kurang inovatif atau pemahaman terhadap strategi itu sendiri. 3) Media yang digunakan tidak bervariasi hanya media yang ada dikelas, kurangnya inisiatif untuk mengajak murid belajar diluar kelas atau memanfaatkan sarana sekolah sebagai pembelajaran yang aktif dan menarik.

Kata kunci: Akidah Akhlak, Pembentukan karakter



DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN MOTTO..... | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | vi |
| HALAMAN KATA PENGANTAR | vii |
| HALAMAN ABSTRAK..... | xi |
| HALAMAN DAFTAR ISI | xiii |
| HALAMAN DAFTAR TABEL..... | xv |
| HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 8 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 8 |
| D. Kajian Pustaka | 8 |
| E. Landasan Teori..... | 11 |
| F. Metode Penelitian | 25 |
| G. Sistematika Pembahasan..... | 30 |
| H. Kerangka Skripsi Sementara..... | 31 |
| BAB II : GAMBARAN UMUM MTsN 2 | |
| BANTUL..... | 35 |
| A. Letak dan Keadaan Geografis | 35 |
| B. Sejarah Singkat | 35 |

| | |
|---|------------|
| C. Visi, Misi, dan Tujuan | 38 |
| D. Struktur Organisasi MTsN 2 Bantul | 47 |
| E. Keadaan Guru, Karyawan | 47 |
| F. Siswa | 53 |
| G. Sarana dan Prasarana | 54 |
| H. Profil Guru Aqidah Akhlak | 55 |
| I. Analisis Kondisi Satuan Pendidikan | 56 |
| J. Potensi dan Karakteristik Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bantul ... | 63 |
| K. Tujuan Pengembangan Kurikulum pada MTs Negeri 2 Bantul | 69 |
| BAB III: PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS VII MTsN 2 BANTUL | 75 |
| A. Proses Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII MTs Negeri 2 Bantul | 75 |
| B. Faktor Penghambat Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Bertanggungjawab di kelas VII MTsN 2 Bantul | 100 |
| BAB IV : PENUTUP | 105 |
| A. KESIMPULAN | 105 |
| B. SARAN | 107 |
| C. KATA PENUTUP | 107 |

DAFTAR PUSTAKA109

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

| | | |
|---------|--|----|
| TABEL 1 | : Struktur Organisasi | 47 |
| TABEL 2 | : Data Guru..... | 50 |
| TABEL 3 | : Data Kelas dan Jumlah Peserta didik... | 54 |
| TABEL 4 | : Sarana dan Prasarana | 55 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---------------|--|
| Lampiran I | : Catatan Lapangan |
| Lampiran II | : Silabus dan RPP |
| Lampiran III | : Pedoman Pengumpulan Data Wawancara |
| Lampiran IV | : Surat Penunjukan Pembimbing |
| Lampiran V | : Bukti Seminar Proposal |
| Lampiran VI | : Permohonan Izin Penelitian ke MTsN 2 Bantul |
| Lampiran VII | : Kartu Bimbingan Skripsi |
| Lampiran VIII | : Sertifikat PPL-KKN Integratif |
| Lampiran IX | : Sertifikat Toefl |
| Lampiran X | : Sertifikat ToafI |
| Lampiran XI | : Sertifikat ICT |
| Lampiran XII | : Sertifikat SOSPEM |
| Lampiran XIII | : Daftar Riwayat Hidup |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi peradaban manusia Dalam kehidupan berbangsa, bernegara, keluarga, masyarakat, lingkungan, serta agama. Pendidikan bertujuan untuk mendidik manusia agar mempunyai pengetahuan dan ilmu pengetahuan yang disertai keterampilan dengan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Dengan demikian, manusia akan mengamalkan apa yang ia miliki untuk kebaikan dirinya sendiri dan masyarakat sekitarnya.¹

Mengajar adalah penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran. Sistem lingkungan ini terdiri dari komponen-komponen yang saling mempengaruhi, yakni tujuan intruksional yang ingin dicapai, materi yang diajarkan, guru dan siswa yang harus memainkan peranan serta yang ada dalam hubungan sosial tertentu, jenis kegiatan yang dilakukan, sarana dan prasarana yang tersedia. Jika seluruh komponen pendidikan dan pengajaran tersebut dipersiapkan

¹ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis-Filosofis & Aplikatif-Normatif*, (Jakarta: Amzah, 2013), hal. 17.

dengan sebaik-baiknya maka mutu pendidikan dengan sendirinya akan meningkat. Namun dari komponen pendidikan tersebut, gurulah yang merupakan komponen utama.²

Pada dasarnya tujuan pendidikan Islam sejalan dengan tujuan misi Islam itu sendiri, yaitu meningkatkan, memperdalam, dan mempertajam nilai-nilai akhlak hingga mencapai tingkat *akhlak al-karimah*.³ Pendidikan Islam memiliki konsep dan tugas yakni: menumbuhkan dan mengembangkan potensi peserta didik sekaligus mengarahkan sesuai dengan tujuan dan visi misi pendidikan Islam.⁴ Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang berdasarkan Al-Quran, Al-Hadits, dan Ijtihad yang bertujuan agar manusia selalu berada di jalan yang dirahmati Allah Swt.⁵ Menurut Ibnu Sina, sebagaimana dikutip oleh Abuddin Nata bahwa tujuan pendidikan harus ditujukan pada pengembangan potensi yang dimiliki seorang peserta didik ke arah perkembangannya yang lebih

² Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Premada Media, 2003), hal 145-146.

³M. Munathibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*,(Sleman :Teras, 2011), hal. 60.

⁴Ahmad Janan Asifusin dan Mohammad Affan (ed), *Mengungkit Pilar-Pilar Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2009), hal. 16

⁵ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam dalam Prespektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 12.

baik dan terarah, yaitu perkembangan fisik, intelektual dan budi pekerti.⁶

Taqwa adalah ajaran sekaligus seruan dalam islam agar orang-orang yang beriman tidak berpaling dari Tuhannya, sebagaimana Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ ۖ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya: “ Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kamu kepada Allah dengan sebenar-benar taqwa kepadanya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama islam”. (Ali-Imraan, Ayat 102)

Maka dari itu pendidikan yang baik juga harus menumbuhkan ketaqwaan seorang peserta didik, agar kelak dia tidak melenceng dari akidah islamiyah yang telah ditentukan⁷. Dalam dunia pendidikan seharusnya peserta didik juga dibentuk menjadi manusia yang tangguh agar kelak ketika dia telah tumbuh dewasa dia menjadi manusia yang kokoh dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi kehidupan, sebagaimana Allah berfirman:

⁶Abuddin Nata, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Grafindo Press, 2003), hal. 67.

⁷ Ir. Akmaldin Noor, *Alquran Tematis Taqwa, Jihad, Ibadah*, (Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan), hal. 1.

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ حَتَّىٰ نَعْلَمَ الْمُجْتَهِدِينَ مِنْكُمْ وَالصَّابِرِينَ وَنَبْلُوَنَّكُمْ
أَخْبَارَكُمْ

Artinya:” Dan sesungguhnya Kami benar-benar akan menguji kamu agar Kami mengetahui orang-orang yang berjihad dan bersabar di antara kamu, dan agar kami menyatakan baik-buruknya hal-ikhwalmu”. (Q.S. Muhammad, Ayat 31).

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa orang yang berjihad di jalan Allah akan diuji, di sinilah Allah menunjukkan bahwa dalam perjuangannya menghadapi realita kehidupan dia harus benar-benar tangguh, maka dari itu pendidikan dalam proses pembelajarannya harus membentuk dan menumbuhkan jiwa-jiwa yang tangguh⁸.

Tanggung jawab merupakan sikap mandiri yang tertanam dalam diri manusia, tapi pada kenyataannya tidak semua individu merasakannya di dalam jiwanya, di dalam Sisdiknas nomor 20 tahun 2003, tanggung jawab merupakan bagian dari pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa. Maka dari itu pendidikan seharusnya mampu membentuk nilai tersebut kedalam jiwa peserta didik agar kelak dia menjadi seorang pribadi yang dewasa dan paham akan tujuan hidupnya.⁹

⁸ Ibid., hal. 19.

⁹ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan dengan berlahan-lahan menjadi lebih baik, sedangkan secara psikologi belajar adalah proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.¹⁰

Peneliti tertarik dan memilih Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Siswa yang Bertaqwa, Tangguh, dan BertanggungJawab sebagai bahan utama dalam penelitian. Di samping itu penelitian ini dilaksanakan di MTsN 2 Bantul yang mana sekolah ini sudah mulai menerapkan nilai-nilai kesopanan dalam bersikap, berbicara dan bertindak, peneliti melihat dan mendapatkan informasi bahwasanya ada sebagian peserta didik yang masih belum menerapkan nilai-nilai akidah akhlak tersebut, dikarenakan adanya interaksi luar yang dia terima dan lakukan dalam kehidupan sehari-harinya. MTsN 2 Bantul menerapkan metode pembiasaan dalam membentuk karakter siswanya, dimana nilai-nilai pembiasaan tersebut sebagai berikut datang kesekolah sebelum gerbang ditutup, sholat, dhuha berjamaah bersholawat bersama-sama,

¹⁰Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka setia, 2011), hal. 20

membaca Alquran sebelum belajar, menghafal ayat Alquran sesuai jenjang kelas, dan sholat zuhur berjamaah sebelum pulang ke rumah.

Maka dari itu peneliti tertarik ingin mengetahui apa penyebab sebagian anak tidak menerapkan nilai-nilai yang diajarkan dalam pembelajaran akidah akhlak sehingga menumbuhkan karakter yang tidak baik. Padahal sekolah terus memfasilitasi mereka agar menjadi *out put* berkarakter islami, pada dasarnya pembentukan karakter harus diajarkan dengan sangat optimal agar siswa menjadi orang yang bertaqwa, tangguh, dan bertanggung jawab baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Karena saat ini lembaga pendidikanlah yang menjadi pintu terdepan dalam pembentukan karakter yang memadai, maka dari lembaga pendidikan inilah akan muncul generasi muda bangsa yang sengaja dibentuk agar mampu memberikan kontribusi dalam segala bidang, sehingga bangsa ini tumbuh, kembang, dan maju dari segala kekurangan dan kelemahannya. Guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan mampu melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang di masyarakat.

Menurut Thomas Lickona dalam pendidikan karakter cara guru mengajar mungkin lebih penting dari pada apa yang kita ajarkan.¹¹ Salah satu alasan mengapa penelitian dilakukan di sekolah/Madrasah karena tujuan dan tanggung jawab Negara dan masyarakat adalah untuk mempersiapkan generasi bangsa yang berkualitas, baik di bidang moral, mental, dan perjuangan dimulai dari lembaga sekolah madrasah. MTsN 2 Bantul diangkat peneliti menjadi objek penelitian karena pada lembaga tersebut adalah salah satu dari sebagian banyak sekolah yang dalam pembelajarannya menerapkan pencapaian karakter. Adapun alasan menjatuhkan penelitian ini pada pelajaran akidah akhlak, dikarenakan penulis ingin memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan PAI khususnya pada pelajaran akidah akhlak dalam perannya membangun religiusitas peserta didik yang memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter.

¹¹Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter*, Terjemahan Dari Buku'' Character Matters, (Bantul: Kreasi kencana, 2012), hal. 158.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana proses pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa yang bertanggung jawab di kelas VII MTsN 2 Bantul?
2. Apa saja faktor penghambat dalam proses pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa yang bertanggung jawab di kelas VII MTsN 2 Bantul?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa yang bertanggung jawab di kelas VII MTsN 2 Bantul.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat proses pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa yang bertanggung jawab di kelas VII MTsN 2 Bantul.

D. KAJIAN PUSTAKA

Adapun literatur yang penulis jadikan sebagai pandangan dalam penyusunan skripsi, di antaranya:

Pertama, skripsi dari Syaifuddin Huda yang berjudul implementasi pendidikan karakter bagi peserta didik di SD Islam Terpadu Bina Anak Islam Krapyak Panggung Harjo Sewon Bantul Yogyakarta.

Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada penelitian ini yang menjadi penekanannya adalah penerapan karakter yang dilakukan SDIT Bina Anak Islam Krapyak baik di dalam kelas maupun di luar kelas.¹² Sedangkan penelitian yang dilakukan hanya berfokus pada bagaimana proses pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa.

Kedua, Dian Iestari, dengan penelitian Pengembangan pendidikan karakter di SDIT AL-Lukman Hakim tahun pelajaran 2011-2012. Jurusan Kependidikan (KI), Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, pendidikan karakter yang menjadi bahan penelitian ini dilakukan secara umum dari segala aspek lembaga sekolah, baik dari kurikulumnya, pengembangan setting pembelajarannya, serta peran sekolah, orang tua, serta masyarakat dalam pembentukan karakter di SDIT Lukman Al-hakim Yogyakarta tahun pelajaran 2011/2012.¹³ Sedangkan pembentukan karakter dalam penelitian ini berfokus pada mata pelajaran akidah akhlak.

¹²Syaifuddin Huda, Implementasi Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik Bina Anak Islam”, *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

¹³Dian Iestari, Pengembangan Pendidikan Karakter”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Ketiga, skripsi dari saudari Siti Maspuah Fitrianingsih, *Kontribusi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran PAI Terhadap Prestasi belajar Siswa Semester Gasal Tahun ajaran 2011/2012 di SMA Negeri Bantul Yogyakarta*, Jurusan Kependidikan Islam(KI), Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam tulisan ini lebih menekankan kepada bagaimana pendidikan karakter tersebut dapat berkontribusi terhadap prestasi yang diraih oleh peserta didik SMA Negeri Bantul. Hasil penelitiannya adalah disiplin dan kerja keras serta prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri Bantul, mayoritas berada pada level sedang dan tinggi serta tidak adanya hubungan kontribusi yang signifikan antara karakter disiplin dan kerja keras dengan prestasi raport yang didapat.¹⁴ Sedangkan penelitian ini membahas mengenai proses pembelajaran akidah akhlak yang dapat membentuk karakter siswa.

Dari beberapa referensi di atas, terdapat banyak penelitian yang membahas mengenai pendidikan karakter. Akan tetapi terdapat perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan dengan literatur sebelumnya, yakni pembentukan karakter dilakukan

¹⁴Siti Maspuah Fitrianingsih, *Kontribusi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter*”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

di dalam pembeajaran akidah-akhlak, subyek penelitian yang dijadikan narasumber dan informan berbeda serta penekanan permasalahan yang berbeda pula. Di sini penulis mengambil subyek yang bertempat di MTsN 2 Bantul, serta penekanan yang diambil penulis lebih kepada implementasi dari pembentukan karakter melalui proses pembelajaran akidah akhlak.

E. KAJIAN TEORI

1. Pembelajaran akidah akhlak

a Pembelajaran

Dari segi bahasa, kata pemebelajaran merupakan terjemahan dari bahasa Inggris “*instruction*”. Dari segi makna pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada lingkungan sekolah dimana mereka saling bertukar informasi. Selain itu pembelajaran juga diartikan sebagai bantuan yang diberikan guru untuk peserta didik agar mereka memperoleh ilmu pengetahuan, kemahiran, dan sikap baik. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu

pengetahuan, mengorganisasi, dan membentuk sistem pendidikan yang efektif, efisien serta hasil optimal¹⁵

b Pengertian Akidah Akhlak

Akidah secara bahasa berasal dari bahasa Arab “*aqdan*” berarti simpul, ikatan, perjanjian yang kokoh, sedangkan akidah berarti keyakinan dan kata akidah berasal dari kata ‘*aqida*-*ya*’*kidu*-*aqdan*-‘*aqidatan*’ adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh di dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian. Sedangkan akhlak merupakan kondisi atau sifat yang melekat di jiwa yang menjadi suatu kepribadian hingga dari situ timbullah berbagai macam perbuatan dengan spontan tanpa dibuat-buat dan tanpa melakukan pemikiran terlebih dahulu. Dari definisi akidah dan akhlak diatas maka dapat ditarik kesimpulan akidah akhlak merupakan usaha sadar yang terencana dalam membentuk peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah SWT yang direalisasikan dengan perilaku mulia berdasarkan alquran dan hadits dalam

¹⁵ Sugihartono, DKK, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta, UNY Pres, 2007), hal. 81

kehidupan sehari-hari melalui bimbingan, pengajaran, latihan, dan pengamalan.¹⁶

c Pembelajaran akidah akhlak

Pembelajaran akidah akhlak ialah usaha sadar yang dilakukan guru untuk membentuk peserta didik menjadi pribadi yang berperilaku baik, dan bertanggung jawab sesuai dengan ajaran alquran dan hadits yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran akidah akhlak guru harus melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terlebih dahulu yaitu sebagai berikut:

- 1) Perencanaan dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP atau rencana penyelenggaraan pembelajaran secara praktis dapat disebut dengan skenario pembelajaran, dengan demikian, RPP adalah pondasi bagi guru untuk menyiapkan penyelenggaraan, dan pengevaluasian hasil pembelajaran.¹⁷ Isi RPP pada dasarnya terdiri atas empat bagian:

¹⁶ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta:LPII, 2005), hal.1.

¹⁷ Haryanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 67.

- a) Bagian penjelasan umum, pada bagian ini berisi topik, siapa yang mengajarkan, siapa yang belajar, kapan, dan berapa lama waktu yang di perlukan.
- b) Bagian tujuan, berisi tentang kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik dan terselenggarakannya kegiatan belajar dan pembelajaran.
- c) Bagian pendukung, berisi tentang tujuan dan sarana serta prasarana yang diperlukan, serta gambaran umum tentang skenario belajar dan pembelajaran yang akan diselenggarakan, bagian ini diperlukan oleh guru atau teknisi untuk menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan selama itu, perlu juga di jekaskan rujukan yang digunakan untuk dijadikan pedoman bagi guru dan peserta didik ketika memperoleh informasi lebih jauh tentang materi yang sedang dipelajari.
- d) Bagian utama berisikan rincian tentang tahapan-tahapan kegiatan

belajar dan pembelajaran berikut waktu dan metode yang digunakan. Semakin rinci isi bagian ini semakin baik karena kegiatan belajar dan pembelajaran lebih terarah. Akan tetapi, dalam penerapannya, guru harus berimprovisasi sesuai dengan dinamika situasi dan kondisi nyata di kelas.

Rujukan utama menyusun RPP sesuai dengan maksud dan tujuan dibuatnya RPP, setidaknya ada empat dokumen yang harus dijadikan rujukan utama yaitu:

- a) Standar Kompetensi Lulusan, digunakan sebagai acuan dalam merumuskan tujuan pembelajaran serta evaluasi hasil belajar dan pembelajaran yang di capai peserta didik.
- b) Standar isi, digunakan sebagai acuan dalam merumuskan ruang lingkup serta kedalaman materi yang akan dibahas dalam kegiatan belajar dan pembelajaran yang sedang dirancang.
- c) Standar sarana terutama digunakan dalam merumuskan teknologi

pendidikan yang dimanfaatkan dalam belajar dan pembelajaran termasuk fasilitas media atau fasilitas praktik.

d) Standar proses, akan menjadi acuan dalam merancang model dan metode yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan yang akan dilaksanakan oleh peserta didik dalam proses belajar dan pembelajaran.

- 2) Pelaksanaan. Dalam proses pelaksanaan guru menggunakan buku paket yang tersedia di sekolah dan buku-buku pendukung lainnya. Pelaksanaan pembelajaran berpedoman pada RPP dimana standar kompetensi ditetapkan dengan mengacu pada standar kompetensi yang ditetapkan kurikulum Pendidikan Agama Islam nasional, indikator dikembangkan sesuai kemampuan siswa dengan menganalisis lingkungan dan kondisi masing-masing sekolah, tujuan dikembangkan sesuai dengan indikator yang ditetapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam masing-masing sekolah, materi dikembangkan oleh Guru Pendidikan Agama Islam

dimasing-masing sekolah sesuai konteks pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar, sumber belajar berpendoman pada RPP Pendidikan Agama Islam, buku paket ataupun buku pendukung yang tersedia di pustaka sekolah.¹⁸

- 3) Evaluasi belajar. Evaluasi pembelajaran merupakan proses menentukan nilai akhir dari sebuah pembelajaran yang dilaksanakan di kelas dengan melalui kegiatan pengukuran dan penilaian pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan tes formatif dan sumatif. Tes formatif dilakukan guru pada proses pembelajaran berlangsung sampai akhir kegiatan pembelajaran. Sedangkan penilaian sumatif dilakukan pada waktu ujian semester, materi-materi tertentu dilakukan penilaian praktek. Selain itu juga dengan tes lisan yang berupa hafalan atau tilawah Al-Qur'an dengan penilaian tajwid. Prinsip- prinsip

¹⁸ Nurussalami, *Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Akidah Akhlak pada MTsS Darul Aman Aceh Besar*, Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala, 2010.

evaluasi menurut Anas terbagi menjadi beberapa bagian,¹⁹ yaitu:

- a) Prinsip menyeluruh yang bermakna pembelajaran berhasil dilaksanakan, itupun jika pelaksanaan evaluasi dilaksanakan secara utuh dan sempurna yang semuanya mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
- b) Prinsip berkesinambungan yaitu jenis evaluasi yang dilaksanakan secara bertahap dan terstruktur, dan pendidik wajib memberikan masukan atau evaluasi, dan setiap kesimpulan harus untuk perkembangan dan kemajuan hari ini dan hari esok.
- c) Prinsip objektivitas adalah jenis evaluasi yang digunakan untuk mengukur. Agar mempunyai kebebasan maka dari itu alatnya harus yang tidak bersinggungan dengan pendidik itu sendiri. Karena suatu evaluasi di katakan objektivitas jika tidak ada unsur subjek di dalamnya.

¹⁹*Ibid.*, hal. 5.

2. Pendidikan Karakter

a Pengertian pendidikan karakter

Pendidikan diartikan sebagai suatu proses pembelajaran pengetahuan, kemampuan serta keterampilan yang dilihat dari kebiasaan setiap orang. Sedangkan karakter berasal dari bahasa Inggris yaitu *character* yang berarti membuat tajam, membuat dalam.²⁰ Menurut Doni Koesoema yang dikutip oleh Mu'in memahami bahwa karakter sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sama sebagai ciri karakteristik yang mandiri dan teguh, gaya atau sifat khas dari seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungannya, misalnya lingkungan keluarga saat ia masih kecil, dan bawaan sejak lahir.²¹

Sedangkan karakter menurut Thomas Lickona yang dikutip oleh Zuchdi adalah karakter yang di dalamnya ada akhlak mulia yang meliputi pengetahuan tentang kebaikan,

²⁰Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter, Kontruksi Teoritik dan Praktik*, (Yogyakarta Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 162.

²¹*Ibid.*, Hal. 160-161.

lalu menimbulkan komitmen.²² Pengertian pendidikan karakter menurut Ratna Megawangi yang dikutip oleh Dharma Kesuma adalah suatu tindakan usaha untuk mendidik anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijaksana dan memperaktikkannya dalam kehidupannya, sehingga mereka dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap lingkungannya.²³

Dari pengertian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan pendidikan karakter adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang ditopang dengan pembimbing dan latihan, pendidikan ditujukan kepada anak generasi muda yang nantinya bisa berdikari dan unggul dalam peranannya serta tugas-tugas hidupnya dengan sebaik-baiknya.²⁴

²²Abdul Majid, dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Indonesia 2011), hal. 42.

²³Dharma Kesuma dkk, *Pendidikan Karakter, Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja karya), 2011, hal. 5.

²⁴Muhaimin, dkk, *Dasar-Dasar Kependidikan Islam, Suatu Pengantar Ilmu Kependidikan Islam*, (Surabaya, Karya Aditama, 1996), hal. 6.

b Aspek-aspek pendidikan karakter

1) Aspek Moralitas. Dalam pendidikan karakter terdapat aspek utama yang bahkan menjadi unsur utama dari keberadaan pendidikan karakter yaitu pendidikan moral atau moralitas. Moral diklasifikasi sebagai ajaran kesusilaan berarti segala sesuatu yang berhubungan dengan perbuatan-perbuatan baik dan perbuatan jelek yang bertentangan dengan ketentuan yang berlaku dalam suatu masyarakat, moral sebagai aturan berarti ketentuan yang digunakan oleh masyarakat untuk menilai perbuatan seseorang apakah hal tersebut merupakan perbuatan baik atau buruk, moral sebagai gejala kejiwaan yang timbul dalam bentuk perbuatan.

2) Aspek Religiusitas. Aspek Religiusitas dalam konsep dan rumusan pendidikan karakter dijadikan sumber inspiratif, episteme, dan bahkan ruang, atau media bagi pendidikan karakter. Namun demikian, jika tidak kritis agama dapat pula mengekang kemungkinan munculnya konsep-konsep karakter yang dikehendaki

sesuai dengan perkembangan zaman yang ada.

- 3) Aspek Psikologi. Aspek Psikologi tidak kalah pentingnya dalam melihat pendidikan karakter. Melihat dan memahami serta memproyeksikan suatu karakter tanpa melihat dimensi kejiwaan manusia akan muspro karena rancangan bangun karakter manusia ada dan berfondasi pada dimensi kejiwaan manusia. Dimensi psikologis tidak menitikberatkan pada aliran psikologi mana yang dimaksud. Dimensi psikologis lebih dimaknai bahwa pendidikan karakter baik dalam arti rumusan materi pembelajaran maupun rumusan dan praktek pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik tidak lepas dan jangan sampai mengabaikan prinsip-prinsip psikologis yang ada. Jika prinsip-prinsip psikologis diabaikan, dari sisi konsep dan materi pendidikan karakter akan mengaburkan rumusan pendidikan karakter itu sendiri. Sedangkan dari sisi proses pembelajaran, jika dimensi dan prinsip psikologis diabaikan akan menghalangi apa yang

hendak dicapai dari proses pembelajaran pendidikan karakter itu sendiri.

c Metode pembentukan karakter.

- 1) Metode Keteladanan. Metode keteladanan merupakan pemberian contoh yang baik dari guru untuk peserta didik, baik berupa ucapan maupun dalam perbuatan.
- 2) Metode pembiasaan. Peserta didik dibiasakan dengan kegiatan positif. Dalam hal ini dibutuhkan pengkondisian yang efektif. Peran orangtua, guru, dan tokoh masyarakat sangat penting dalam menciptakan lingkungan, dalam hal tertentu mengintervensi hadirnya lingkungan yang kondusif dan memungkinkan tumbuh dan berkembangnya kebiasaan baik dan bernilai.
- 3) Metode Rekognisi, yaitu penekanan tentang pentingnya perubahan *mindset* peserta didik tentang perilaku-perilaku baik. Penekanan ini harus dilakukan guru dengan tegas supaya peserta didik paham dan mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

d Karakter Religius dan Tanggung Jawab

- 1) Karakter Religius, yaitu karakter yang berkaitan dengan nilai pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan nilai-nilai ketuhanan dan ajaran agamanya.²⁵
- 2) Karakter Tanggung, jawab merupakan kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan yang disengaja maupun yang tidak disengaja, serta memiliki makna perwujudan kesadaran akan kewajibannya. Kemampuan bertanggung jawab yang dibangun melalui proses pendidikan meliputi tanggung jawab vertikal (kepada Tuhan), tanggung jawab horizontal (kepada diluar dirinya) dan tanggung jawab personal.²⁶ Selain itu tanggung jawab juga diartikan sebagai sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan terhadap diri

²⁵ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 32-35

²⁶ Shabri Shaleh Anwar, "Tanggung Jawab Pendidikan Dalam Perspektif Psikologi Agama", *Jurnal Psikologi*, STIT Ar-Risalah Indragiri Hilir, 2014

sendiri, lingkungan masyarakat, sosial dan budaya.²⁷

F. METODE PENELITIAN

Untuk membahas dan menganalisis suatu permasalahan perlu adanya metode dan teknik-teknik penyelesaian yang cukup untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penyelesaian skripsi ini adalah metode penentuan subyek yang akan diteliti, pengumpulan data yang akan diteliti, dan metode yang digunakan untuk analisa data, dan uji keabsahan data.

1. Jenis penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan, yang dimana lapangan diartikan sebagai tempat yang dijadikan lokasi penelitian di lakasanakan. Dan tempat sumber-sumber didapatkan. Dan jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif, yang dimana penelitiannya menghasilkan hasil data deskriptif yang berupa

²⁷ Salahudin, Anas, dkk, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal. 54-56.

kata-kata tertulis maupun lisan dari sumber-sumber yang diteliti.²⁸

2. Metode penentuan obyek penelitian

Subjek penelitian adalah siapapun yang menjadi sumber data penelitian, dan juga dapat disebut narasumber yang dijadikan bahan penelitian dengan *purposive sumpling* yang digunakan untuk menentukan sampel dan dia digunakan berdasarkan kebutuhan.²⁹ Di dalam penelitian ini ada beberapa subjek penelitian yang peneliti pilih sebagai narasumber untuk memperoleh data di lapangan.³⁰

- a. Kepala madrasah
- b. Pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak MTsN 2 Bantul
- c. Peserta didik
- d. Tata usaha untuk mengetahui keadaan sekolah baik sarana maupun prasarana

3. Metode Pengumpulan data

- a. Wawancara

Yaitu jalan yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan tanya jawab.

²⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 37

²⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar metode penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hal. 5

³⁰ *Ibid.*, Hal. 42

Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber utama adalah kepala madrasah, guru mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 2 Bantul, dan sumber pendukung lainnya adalah tatausaha dan pegawai sekolah.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah cara yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi tempat penelitian dilaksanakan dengan melihat segala sesuatu yang ada di lapangan tersebut, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, dan observasi dikatakan sebagai kegiatan pengumpulan data apabila memenuhi kriteria berikut: Kegiatan yang digunakan dalam penelitian harus serius. Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian. Pengamatan ditulis secara sistematis yang berhubungan dengan umum, dan bukan sekedar hiburan. Pengamatan dapat dikontrol sesuai datanya. Melalui observasi tersebut peneliti dapat mengumpulkan dan mengetahui letak geografis, keadaan sekaligus sosial kegiatan pembelajaran,

Observasi terbagi menjadi dua dalam prosesnya yaitu.³¹

1) *Participant Observation*

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang dia amati atau yang digunakan sebagai sumber data peneliian.

2) Observasi Non Partisipan

Dalam observasi ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengamati dan mencari data menyangkut hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, ataupun majalah, dengan dokumentasi penulis mengumpulkan data yang efesien sesuai dengan pengembangan pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter. Data sebagai berikut: silabus, RPP, dan hasil wawancara dengan kepala madrasah, guru matapelajaran akidah akhlak, dan peserta didik.

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 224.

4. Metode analisis data

Analisis data kualitatif adalah menurut bogdan kegiatan yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data yang benar. Mengorganisasikan data, lalu dikoreksi agar dijadikan sesuatu yang dapat dikelola, menggunakan pola, menggunakan apa yang penting dan apa yang telah dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³² Dari rumusan di atas dapat saya simpulkan yaitu sistem data yang diperoleh dengan pencatatan data, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel. Kegunaan dari analisis data adalah untuk membuat jadwal dan mengatur segala sistem dan pengelolaan yang bertujuan untuk mengambil kesimpulan dan tema kerja yang akan dijadikan teori substantif.³³ Dan ada gambaran yang dapat diambil untuk melakukan analisis penulis dengan menggunakan:

- a. Semua data didapatkan dengan terjun langsung ke lapangan, wawancara dengan semua

³²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rodaskarya), 2007, hal. 248.

³³*Ibid.*, hal. 281.

narasumber yang berkaitan dan terakhir dokumentasi.

- b. Penyederhanaan data-data yang didapatkan.
 - c. Penyajian data adalah pengumpulan semua data yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang pembentukan karakter.
 - d. Penarikan kesimpulan yang bertujuan agar peneliti bisa menarik data yang pasti dan valid
5. Uji keabsahan data

Bertujuan untuk mengetahui kebenaran dan apakah data yang didapatkan pasti kevaliditasannya maka dilakukanlah uji keabsahan data dengan teknik triangulasi yang artinya memeriksa kebenaran data dan menggunakan data yang lain di luar data itu untuk melakukan pengecekan dan perbandingan yang sedang diteliti, dan teknik ini digunakan untuk melakukan pengecekan melalui sumber lain.³⁴

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Agar dalam penelitian ini mendapatkan pembahasan yang terstruktur, serta mampu memberikan informasi dan pertanggung jawaban terhadap hasil penelitian, maka penulis membuat beberapa pembahasan dalam beberapa bab yaitu:

³⁴*Ibid.*, hal. 330.

Bab pertama yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan serta kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua gambaran umum tentang MTsN 2 Bantul sebagai tempat berlangsungnya penelitian, baik dari geografis sekolah, historis sekolah, struktur organisasi, dan semua yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan.

Bab tiga membahas inti kajian, yang berisi analisis dan pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa yang bertaqwa, tangguh, dan bertanggung jawab di MTsN 2 Bantul.

Bab empat yang di dalamnya berisikan tentang kesimpulan, pesan-pesan, dan penutup.

H. KERANGKA SKRIPSI SEMENTARA

HALAMAN JUDUL
 HALAMAN SURAT PERNYATAAN
 HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING
 HALAMAN PENGESAHAN
 HALAMAN MOTO
 HALAMAN PERSEMBAHAN
 HALAMAN KATA PENGANTAR
 HALAMAN ABSTRAK
 HALAMAN DAFTAR ISI

HALAMAN DAFTAR TABEL

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- D. Kajian Pustaka
- E. Landasan Teori
- F. Metode Penelitian
- G. Sistematika Pembahasan

BAB II GAMBARAN UMUM MTsN 2 BANTUL

- A. Letak Geografis
- B. Sejarah Berdinya MTsN 2 Bantul
- C. Visi dan Misi
- D. Struktur Kepengurusan
- E. Keadaan Pengurus
- F. Keadaan Peserta Didik
- G. Program Kegiatan Peserta Didik
- H. Sarana dan Prasarana MTsN 2 Bantu

**BAB III PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
YANG BERTAQWA, TANGGUH, DAN
BERTANGGUNGJAWAB.**

- A. Proses Pembelajaran di MTsN 2 Bantul
- B. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran
Akidah Akhlak di MTsN 2 Bantul
- C. Kendala dari Implementasi Pendidikan Karakter Dalam
Pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Bantul.

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRA**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembelajaran akidah-akhlak dalam pembentukan karakter siswa yang bertaqwa, tangguh dan bertanggungjawab di kelas VII MTsN 2 Bantul, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa yang relegius, dan bertanggung jawab di kelas VII MTsN 2 Bantul yaitu dengan guru membuat rencana pembelajaran yang bertujuan untuk guru lebih terarah dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan. Rencana pembelajaran tersebut dijadikan sebagai bahan acuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, kegiatan inti, guru memanfaatkan media pembelajaran audio-visual yaitu dengan memperlihatkan gambar dan video kisah tentang Nabi Sulaiman dan bala tentaranya, guru memberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang telah dipelajari, tujuannya agar murid benar-benar paham dan menerapkan nilai-nilai islamiyah yang telah diajarkan dari kisah Nabi

Sulaiman. Selanjutnya guru mengevaluasi murid tentang pembelajaran yang baru disampaikan, sejauh mana pemahaman murid tentang materi yang telah diajarkan. Guru melakukan penilaian dengan mengadakan ulangan harian dan memberi tugas di rumah.

2. Faktor penghambat pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter yang religius dan bertanggung jawab, yaitu: kurangnya pengawasan orang tua yang Dalam waktu 24 jam sekolah hanya mampu mengambil 8-9 jam pengawasan tanggung jawabnya sebagai seorang guru dalam membina anak agar menjadi pribadi yang religius, dan bertanggung jawab, dan di luar itu orang tua adalah orang pertama sekaligus penjaga utama untuk perkembangan karakter anak. Karena di usianya yang masih muda dan rentan akan virus-virus buruk lingkungan masyarakat yang belum bisa disaring dengan baik dan lingkungan Bermain anak yang kurang mendukung pertumbuhan karakter seperti bebasnya bermain *gedget*, sehingga meninggalkan kewajibanya kepada Allah SWT, seperti sholat, dan mengaji Alquran.

B. SARAN

1. Madrasah sebagai wadah pembentukan akidah harus meningkatkan, inovasi dan profesional guru dalam mengajar, serta meningkatkan pengawasan dan aturan terhadap siswa yang melanggar nilai-nilai ajaran islam yang telah diajarkan di kelas (madrasah).
2. Kepala sekolah, beserta jajaran guru, dan seluruh pegawai harus konsisten memberikan arahan, motivasi, dan contoh yang baik untuk peserta didik
3. Sekolah harusnya membangun relasi yang *intens* dengan masyarakat sekitar untuk membantu para guru mengawasi, dan menasehati siswa yang melakukan pelanggaran
4. Siswa MTsN 2 Bantul harus meningkatkan minat belajarnya dalam pembelajaran akidah akhlak, dan mengikuti setiap materi yang disampaikan dengan bahagia dan fokus karena semua itu untuk kebaikan diri dalam peningkatan iman, dan taqwa kepada Allah SWT.

C. PENUTUP

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, dengan izin dan kesempatan yang telah diberikan Allah SWT juga dukungan dari berbagai pihak, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis

menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat berharap kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca dan pemerhati pendidikan sebagai masukan demi kebaikan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT peneliti berharap dan berdo'a semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, pecinta ilmu dan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi khazanah keilmuan khususnya dalam pembentukan karakter bagi siswa serta menjadi amal ibadah bagi peneliti, pembaca, dan semua yang berperan dalam penulisan skripsi ini. *Amin*



DAFTAR PUSTAKA

- Abdoroachman Ginting, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Humaniora, 2011
- Abdulu Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT.Remaja Indonesia, 2011.
- Abuddin Nata, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Grafindo Press, 2003Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Ahmad Janan Asifusin dan Mohammad Affan, *Mengungkit Pilar-Pilar Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2009.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam dalam Prespektif Islam*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2007.
- Damiyati Zuhcdi, dkk, *Pendidikan Karakter, Konsep Dasar dan Implementasi di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: UNY Press, 2009.
- Depdiknas, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan*, Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter, Kajian Teori dan Praktik di sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Dian Lestari, *Pengembangan Pendidikan Karakter di SDIT Lukman Al- Hakim*, Yogyakarta:Skripsi Tidak di Terbitkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2012.

- Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter, Strategi dan Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: PT, Gramedia Widiasana Indonesia, 2007.
- Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter, Kontruksi Teoritik dan Praktik*, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2011.
- Haryanto, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Lickona, T. *Pendidikan Karakter, Terjemahan dari Buku'' Character Matters''*, Bantul: Kreasi Kencana, 2012.
- M. Munathibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Sleman: Teras, 2011.
- Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*, Jakarta: Amzah, 2013.
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Berkenalan dengan Aliran-Aliran dan Tokoh-Tokoh Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1978.
- Siti Nurkholifah, "Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Mts Darul Falah Bendil Jati Kulon Sumbergempol Tulungagung", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keruguan IAIN Tulungagung, 2019.

Siska Fitri Yanti, “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Prilaku Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur”, *Jurnal Sosiologi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, JOM FSIP Vol. 4 No. 1-Februari 2017.

Faisal Kamal,”Strategi Inovativ Pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN Wonosobo Jawa Tengah”, *Jurnal PPKM 1*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sains Al-Quran, 2017.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Oktober

Jam : 09.00 WIB

Lokasi : MTsN 2 Bantul

Sumber : Agus Susilo

Deskripsi Data :

Pada hari kamis penulis meminta data kepada TU madrasah, melakukan pengamatan, dan berkomunikasi terkait apa yang akan di lakukan di MTsN 2 Bantul, serta menyangkut letak geografis yang ada di MTsN 2 Bantul .



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Kamis, 12 November 2019
Jam : 10.00 WIB

Lokasi : MTsN 2 Bantul
Sumber : Drs. Sutoyo

Deskripsi Data :

Pada hari kamis penulis melakukan wawancara dengan bapak kepala madrasah tentang visi-misi, tujuan, dan nilai-nilai yang ditanamkan dalam pembentukan karakter siswa MTsN 2 Bantul, bapak Sutoyo mengatakan pembentukan karakter tersebut ditanamkan dengan nilai-nilai dasar Islamiyah yang baik dan kita semua para guru tidak pernah bosan untuk mengingatkan mereka.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Kamis, 20 November 2019
Jam : 10.00 WIB

Lokasi : MTsN 2 Bantul
Sumber : Nurhayati S. Ag.

Deskripsi Data :

Pada hari kamis penulis melakukan wawancara dengan Ibu Nurhayati selaku guru mata pelajaran akidah-akhlak tentang pembelajaran siswa dikelas, dan nilai-nilai yang ditanamkan dalam pembentukan karakter siswa MTsN 2 Bantul, Ibu Nurhayati mengatakan dalam pembelajarannya pembentukan karakter ditanamkan dengan nilai-nilai dasar Islamiyah melalui materi yang disampaikan saat pembelajaran dikelas, dan bisa memberika contoh yang baik saat diluar kelas maupun dilingkungan sekolah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Kamis, 20 November 2019

Jam : 11.00 WIB

Lokasi : MTsN 2 Bantul

Sumber : Egiska Yuvike Revandiya Ayu
(Siswa)

Deskripsi Data :

Pada hari Kamis penulis melakukan wawancara dengan Siswa MTsN 2 Bantul dia mengatakan bahwa pembelajaran akidah-akhlak yang ada di madrasah sudah cukup baik dan saya senang dengan gurunya, saya semakin giat untuk sholat, membaca Al-Quran dan berbicara yang baik dan sopan kepada siapapun, guru-guru di sekolah juga ramah-ramah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Kamis, 20 November 2019

Jam : 11.00 WIB

Lokasi : MTsN 2 Bantul

Sumber : Hayyin Abdus Syukur (Siswa)

Deskripsi Data :

Pada hari Kamis penulis melakukan wawancara dengan Siswa MTsN 2 Bantul tentang pembelajaran dikelas, dan nilai-nilai apa yang ditanamkan dalam pembentukan karakter siswa MTsN 2 Bantul, siswa mengatakan dalam pembelajarannya asik, dan tidak membuat bosan karena ibunya juga menyediakan video-video yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan sehingga saya lebih enak dan suka.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Selasa, 24 November 2019

Jam : 09.00 WIB

Lokasi : MTsN 2 Bantul

Sumber : Andri Surya Laksana

Deskripsi Data :

Pada hari Kamis penulis melakukan wawancara dengan siswa MTsN 2 Bantul, peneliti menanyakan apa kendala kamu di sekolah dan di rumah, siswa mengatakan bahwa di sekolah saya suka dengan teman-teman saya karena mereka baik-baik, saya jugadiajarkan baca tulis Al-Quran dan sholat lima waktu, untuk di rumah terkadang bergaul dengan teman-teman di rumah membuat saya lupa sholat, main game juga berpengaruh.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Selasa, 24 November 2019

Jam : 09.30 WIB

Lokasi : MTsN 2 Bantul

Sumber : Dea Meilasari

Deskripsi Data :

Pada hari Kamis penulis melakukan wawancara dengan siswa MTsN 2 Bantul, peneliti menanyakan apa kendala kamu di sekolah dan di rumah, siswa mengatakan bahwa di sekolah saya suka dengan teman-teman saya juga suka dengan guru-guru yang ada di madrasah untuk setiap pembelajaran khususnya akidah-akhlak pembelajarannya menarik karena selain ada materi juga ada permainan-permainan yang buat aku enggak mengantuk saat pembelajaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Selasa, 24 November 2019
Jam : 10.00 WIB

Lokasi : MTsN 2 Bantul
Sumber : Kelas VII A

Deskripsi Data :

Pada hari Kamis penulis melakukan wawancara dengan memasuki dan mendemonstrasikan beberapa pertanyaan di kelas VII A MTsN 2 Bantul, peneliti menanyakan bagaimana pembelajaran akidah akhlak di kelas, siswa mengatakan bahwa pembelajaran akidah-akhlak membuat kita mengetahui ajaran-ajaran islam dengan baik dan bagaimana seharusnya seorang muslim dalam menjadi pribadi yang baik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari/Tanggal :Rabu, 25 November 2019
Jam : 10.00 WIB

Lokasi : MTsN 2 Bantul
Sumber : Kelas VII B

Deskripsi Data :

Pada hari Kamis penulis melakukan wawancara dengan memasuki dan mendemonstrasikan beberapa pertanyaan di kelas VII B MTsN 2 Bantul, peneliti menanyakan apa kendala dalam membentuk karakter siswa, siswa mengatakan bahwasanya tempat tinggal, dan tempat bermain yang kurang baik menjadi faktor yang berpotensi untuk menghambat pembentukan karakter anak, karena di luar jam sekolah hampir kita tidak diawasi oleh siapapun selain teman kita sendiri.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Rabu, 25 November 2019

Jam : 11.30. WIB

Lokasi : MTsN 2 Bantul

Sumber : Kelas VII C

Deskripsi Data :

Pada hari Kamis penulis melakukan wawancara dengan memasuki dan mendemonstrasikan beberapa pertanyaan di kelas VII C MTsN 2 Bantul, peneliti menanyakan bagaimana pembelajaran akidah akhlak di kelas, dan apakah kalian menerapkannya diluar lingkungan sekolah siswa mengatakan bahwa pembelajaran akidah-akhlak di kelas membuat kita mengetahui ajaran-ajaran islam dengan baik dan bagaimana seharusnya seorang muslim dalam menjadi pribadi yang baik, untuk di luar lingkungan sekolah kita juga menerapkan nilai-nilai tersebut walaupun tidak semua dari kita melaksanakan sesuai yang diajarkan di sekolah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Kamis, 26 November 2019

Jam : 09.00 WIB

Lokasi : MTsN 2 Bantul

Sumber : Kelas VII D

Deskripsi Data :

Pada hari Kamis penulis melakukan wawancara dengan memasuki dan mendemonstrasikan beberapa pertanyaan di kelas VII D MTsN 2 Bantul, peneliti menanyakan bagaimana pembelajaran akidah akhlak di kelas, dan apakah kalian menerapkannya diluar lingkungan sekolah siswa mengatakan bahwa pembelajaran akidah akhlak di kelas sangat menarik dan materinya tidak terlalu susah untuk dipahami, untuk pelaksanaan diluar kelas ataupun sekolah ada beberapa murid menyatakan melaksanakan apa yang diajarkan di sekolah dan ada yang tidak melaksanakannya karena faktor bermain dengan temannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Kamis, 26 November 2019
Jam : 10.00 WIB

Lokasi : MTsN 2 Bantul
Sumber : Kelas VII E

Deskripsi Data :

Pada hari Kamis penulis melakukan wawancara dengan memasuki dan mendemonstrasikan beberapa pertanyaan di kelas VII E MTsN 2 Bantul, peneliti menanyakan pertanyaan yang telah ditanyakan dengan kelas-kelas lain pada intinya lingkungan bermain dan bergaul mereka di luar jam sekolah menjadi faktor utama terhambatnya pembentukan karakter yang bertaqwa, tangguh, dan bertanggung jawab

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah : MTs N 2 Bantul
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/Semester : VII/Gasal
Materi Pokok : Akidah Islam
Alokasi Waktu : 4X 40 Menit
Tahun Ajaran : 2019/ 2020

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 1.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 1.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 1.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar:

3.1 Memahami Dalil, Dasar dan Tujuan Akidah Islam

Indikator:

- 3.1.1. Menjelaskan pengertian Akidah Islam
- 3.1.2. Mengidentifikasi dalil Akidah Islam
- 3.1.3. Menjelaskan dasar dan tujuan akidah islam
- 3.1.4. Menjelaskan hubungan iman, islam dan Ihsan.

4.1 Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran akidah Islam

Indikator:

- 4.1.1 Menyajikan fakta atau bukti kebenaran akidah Islam dengan cermat.
- 4.1.2 Menggunakan Akidah Islam sebagai dasar keyakinan hidup sehari-hari dengan penuh tanggung jawab.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik mengamati ayat al-Qur'an, alam sekitar, mengumpulkan data dan menganalisa peserta didik dapat

- 1. Menjelaskan pengertian Akidah Islam dengan benar
- 2. Mengidentifikasi dalil Akidah Islam dengan benar
- 3. Menjelaskan dasar dan tujuan akidahIslam dengan benar
- 4. Menjelaskan hubungan Iman, Islam dan Ihsan dengan benar
- 5. Mempresentasikan hasil analisis tentang akidah Islam dengan percaya diri

D. Materi Pembelajaran**Fakta:**

Gambar/video

Konsep:

- siswa mengamati tayangan video
- pengertian akidah islam

Prosedur:

-Mengamati dan berdiskusi tentang tayangan yang ditampilkan

Prinsip:

Siswa merumuskan kesimpulan tentang kebenaran akidah islam

MATERI REGULER

1. **Pengertian Akidah Islam**
2. **Dasar dasar akidah islam**
3. **Tujuan akidah islam**
4. **Hubungan iman, islam, ihsan**

MATERI PENGAYAAN

- Perilaku orang yang mengimani akidah islam
- Tugas tugas nabi Muhammad

MATERI REMIDI

- Manfaat mempelajari akidah islam
- Hubungan iman, islam dan ihsan

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: Scientific
2. Model: Project Based Learning, Discovery learning
3. Metode:
 - a. Ceramah
 - b. Tanya Jawab
 - c. Penugasan
 - d. Diskusi Kelas

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

Media : Gambar alam semesta, film tentang kebesaran Allah dan power point mengenai materi Akidah Islam

2. Alat/Bahan

Alat : Laptop dan LCD, Papan Tulis, Kertas manila, dan Spidol

3. Sumber Belajar:

1. Departemen Agama RI, 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: Toha Putra.
2. Lukman Hakim, 2013. *Buku Siswa Akidah Akhlak*. Jakarta: Kementerian Agama
3. T. Ibrahim, 2009. *Membangun Akidah Akhlak Kelas VII*. Solo: Tiga Serangkai.
4. H.A Wahid Sy, 2008. *Akidah Akhlak Kelas VII*. Bandung: Armico.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Kesatu:

a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh *khidmat*;
- 2) Peserta didik memulai pembelajaran dengan membaca Al-Qur'an surah/ayat pilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);
- 3) Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 4) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- 5) Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.

6) Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

Mengamati

- Peserta didik mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan Akidah Islam.
- Peserta didik menyimak dan membaca penjelasan mengenai Akidah Islam.
- Peserta didik membaca dalil naqli tentang Akidah Islam beserta artinya.

Menanya

- Peserta didik melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang Akidah Islam.
- Peserta didik Mengajukan pertanyaan mengenai Akidah Islam atau pertanyaan lain yang relevan dan kontekstual.

Eksperimen/explore

- Peserta didik mencari dalil naqli yang menjelaskan Akidah Islam.
- Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan Akidah Islam.

Asosiasi

- Peserta didik menganalisis tentang pentingnya Akidah Islam dalam kehidupan nyata.

Komunikasi

- Peserta didik mendemonstrasikan bacaan dalil naqli beserta artinya yang menunjukkan tentang Dasar Akidah Islam.
- Peserta didik menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan tentang Akidah Islam.
- Peserta didik menyusun kesimpulan.

- c. Penutup (10 menit)
 - a. Peserta didik di bawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis.
 - b. Peserta didik bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - c. Guru memberikan reward kepada kelompok “terbaik”
 - d. Post Tes : Tes ringan (kuis) tentang materi yang diberikan kepada kelompok yang benar dalam menjelaskan tentang pentingnya Akidah Islam dan tujuan mempelajarinya..
 - e. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri tidak terstruktur atau tugas terstruktur.
 - f. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.

2. Pertemuan Kedua:

- a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh *khidmat*;
 - Peserta didik memulai pembelajaran dengan membaca Al-Qur'an surah/ayat pilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);
 - Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
 - Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran.
 - Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.

- Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.

d. Kegiatan Inti (60 menit)

Mengamati

- Peserta didik mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan Akidah Islam.
- Peserta didik menyimak dan membaca penjelasan mengenai Akidah Islam.
- Peserta didik membaca dalil naqli tentang Akidah Islam beserta artinya.

Menanya

- Peserta didik melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang Akidah Islam.
- Peserta didik Mengajukan pertanyaan mengenai Akidah Islam atau pertanyaan lain yang relevan dan kontekstual.

Eksperimen/explore

- Peserta didik mencari dalil naqli yang menjelaskan Akidah Islam.
- Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan Akidah Islam.

Asosiasi

- Peserta didik menganalisis tentang pentingnya Akidah Islam dalam kehidupan nyata.

Komunikasi

- Peserta didik mendemonstrasikan bacaan dalil naqli beserta artinya yang menunjukkan tentang Dasar Akidah Islam.
- Peserta didik menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan tentang Akidah Islam.
- Peserta didik menyusun kesimpulan.

e. Penutup (10 menit)

- Peserta didik di bawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis.
- Peserta didik bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru memberikan reward kepada kelompok “terbaik”
- Post Tes : Tes ringan (kuis) tentang materi yang diberikan kepada kelompok yang benar dalam menjelaskan tentang pentingnya Akidah Islam dan tujuan mempelajarinya..
- Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur.
- Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.

H.Penilaian

Tujuan Penilaian : Untuk mengevaluasi pembelajaran pada materi akidah islam

1. Jenis/teknik penilaian

- 1) Kompetensi Sikap : Observasi, Penilaian antar peserta didik
- 2) Kompetensi Pengetahuan : Tes Tertulis
- 3) Kompetensi Keterampilan : Unjuk kerja

2. Bentuk instrumen dan instrumen (terlampir)

3. Pedoman penskoran (terlampir)

I.Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan tertentu, maka guru mencatat dan

memberikan tambahan nilai bagi peserta yang berhasil dalam pengayaan.

Materi pengayaan adalah yang berhubungan dengan ajaran-ajaran dalam akidah islam, misalnya peserta didik diminta menemukan pokok-pokok kepercayaan dalam islam dan lain lain.

J.Remidial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan diberikan perlakuan khusus berupa(pilih salah satu)

- 1) Peer teaching yaitu belajar dengan teman sebaya, lalu guru melakukan penilaian ulang.**
- 2) Akan dijelaskan kembali oleh guru materi akidah islam, kemudian guru akan melakukan ulangan kembali dengan soal yang sejenis.**
- 3) Guru memberikan tugas individu merangkum materi akidah islam.**
- 4) Remedial dilakukan pada waktu yang telah ditentukan, boleh diluar jam pelajaran**

Mengetahui
Kepala MTs Negeri 2 Bantul

Bantul, Juli 2019
Guru Mata Pelajaran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Drs. Sutoyo Nurhayati, S.Ag.
NIP.196206041983031002 NIP.196902282000032002

1. Penilaian Observasi Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik :
 Kelas : VII
 Tanggal Pengamatan :
 Materi Pokok : Akidah
 Islam

| No | Aspek Pengamatan | Skor | | | |
|-------------|---|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu | | | | |
| 2 | Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan | | | | |
| 3 | Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi | | | | |
| 4 | Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan | | | | |
| 5 | Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{SkorTertinggi} \times 4 = skorakhir$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20,
maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik: apabila memperoleh skor 3,34 – 4,00

Baik : apabila memperoleh skor 2,66 – 3,33

Cukup : apabila memperoleh skor 1,66 – 2,65

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 1,66

2. Lembar Penilaian Antarpeserta Didik: Sikap Disiplin

Nama penilai :
Nama peserta didik yang dinilai:
Kelas : VII
Mata pelajaran : Akidah Akhlak

| No | Sikap yang diamati | Melakukan | |
|----|---|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Masuk kelas tepat waktu | | |
| 2 | Mengumpulkan tugas tepat waktu | | |
| 3 | Memakai seragam sesuai tata tertib | | |
| 4 | Mengerjakan tugas yang diberikan | | |
| 5 | Tertib dalam mengikuti pembelajaran | | |
| 6 | Mengikuti diskusi sesuai dengan langkah yang ditetapkan | | |

| | | | |
|--------|--|--|--|
| 7 | Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran | | |
| 8 | Membawa buku teks mata pelajaran | | |
| Jumlah | | | |

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh peserta didik untuk menilai sikap sosial peserta didik lain dalam kedisiplinan. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak = apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Petunjuk Penskoran

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 6, maka diperoleh skor 6, dan skor tertinggi 8 maka skor akhir adalah :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3,00$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik: apabila memperoleh skor 3,34 – 4,00

Baik : apabila memperoleh skor 2,66 – 3,33

Cukup : apabila memperoleh skor 1,66 – 2,65

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 1,66

LEMBAR PENILAIAN SIKAP INDIVIDU SAAT BERDISKUSI

Kelas VII

[illegible]

3. Tes Tertulis

Jawablah pertanyaan di bawah ini secara benar !

1. Jelaskan pengertian Akidah Islam secara istilah !
2. Tuliskan dalil naqli tentang akidah Islam !
3. Sebutkan dasar akidah Islam !
4. Sebutkan tujuan mempelajari akidah Islam !
5. Jelaskan hubungan antara iman, islam dan Ihsan !

Kunci Jawaban

1. **Akidah Islam adalah** pokok-pokokkepercayaanyangharus diyakini kebenarannya oleh setiap orang yang mengaku dirinya beragama Islam (Muslim).
2. Q.S Maidah : 1
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوفُوا بِالْعُقُودِ أَحَلَّتْ لَكُمْ بِهِيمَةً
الْأَنْعَمُ إِلَّا مَا يُتْلَى عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ
وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ ۝١
 1. Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya
3. Al-Qur'an dan Hadis
4. Tujuan mempelajari akidah Islam yaitu
 - 1) Agar mendapatkan tuntunan untuk mengembangkan dasar ketuhanan yang telah ada sejak lahir.
 - 2) Untuk menghindarkan diri dari pengaruh kehidupan yang sesat atau jauh dari petunjuk hidup yang benar.

- 3) Membimbing manusia untuk berkeyakinan kepada Allah SWT Sebab tanpa petunjuk agama manusia bisa tidak sampai mengenal Tuhan dengan benar.
- 4) Untuk memelihara manusia dari kemusyrikan
5. Hubungan antara iman, islam dan ihsan yaitu ketiganya tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya, bahkan ketiganya berkumpul dalam satu hadis panjang

Pedoman Penskoran

1. Jawaban lengkap diberi skor 20
2. Jawaban kurang lengkap diberi skor 15
3. Jawaban tidak lengkap diberi skor 10
4. Jawaban salah diberi skori 5

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Penilaian Unjuk Kerja

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Nama Proyek : Presentasi Diskusi Kelompok

Kelas: VII

[illegible]

| | | | | | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 30 | | | | | | | | | | |
| 31 | | | | | | | | | | |

Keterangan

- T : Tuntas
 BT : Belum Tuntas
 R : Remedial
 P : Pengayaan

***Aspek dan Rubrik
 Penilaian***

***a Kejelasan dan
 Kedalaman Informasi***

1. Lengkap dan sempurna 30
2. Lengkap dan kurang sempurna 20
3. Kurang lengkap 10

***b Keaktifan dalam
 diskusi***

1. sangat aktif 30
2. Aktif 20
3. Kuang aktif 10

***c Kejelasan dan keapian
 presentasi***

1. Sangat jelas dan rapi 40
2. Jelas dan rapi 30
3. Jelas dan kurang rapi 20
4. Kurang jelas dan tidak rapi 10

Perhitungan nilai menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skorperolehan}}{\text{SkorTertinggi}} \times 4 = \text{skorakhir}$$

HAND OUT

LAMPIRAN MATERI REGULER

Pengertian Akidah Islam

Akidah secara bahasa berasal dari kata ('*aqada-ya'qidu-aqidatan*) yang berarti ikatan, atau perjanjian. Secara istilah adalah keyakinan hati atas sesuatu. Kata 'akidah' tersebut dapat digunakan untuk ajaran yang terdapat dalam Islam, dan dapat pula digunakan untuk ajaran lain di luar Islam. Sehingga ada istilah akidah Islam, akidah Nasrani, akidah Yahudi, dan akidah-akidah yang lainnya. Dengan begitu kita juga bisa simpulkan ada akidah yang benar atau lurus dan ada akidah yang sesat atau salah. Dengan begitu juga, akidah Islam (*al-akidah al-Islamiyah*) bisa diartikan sebagai pokok-pokok kepercayaan yang harus diyakini kebenarannya oleh setiap orang yang mengaku dirinya beragama Islam (Muslim).

5. Dalil Akidah Islam

Dalam al Quran kata akidah sering disebutkan, antar lain dalam Q.S Maidah : 1

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أَحَلَّتْ
لَكُمْ بِهِمَّةَ الْآتِنَعْمِ إِلَّا مَا يَتَلَى عَلَيْكُمْ غَيْرِ
مُحَلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا
يُرِيدُ ۝

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman
penuhilah akad-akad itu (QS. Al- Maidah / 5
: 1)

Adapun yang dimaksud dengan akad di sini adalah janji atau keyakinan kepada Allah SWT. Akidah menurut istilah adalah unsur-unsur yang harus dibenarkan dengan hati dan diterima dengan rasa

puas serta terhujam kuat dalam lubuk jiwa yang tidak dapat digoncangkan oleh keragu-raguan.

6. Dasar- dasar dan Tujuan Akidah Islam

a. Dasar-Dasar Akidah Islam

Yang menjadi dasar akidah Islam adalah al Quran dan Hadits. Al Quran dan Hadits/sunah rasul merupakan dua perkara yang diwariskan kepada umat Islam oleh Nabi Muhamad saw, untuk dijadikan pedoman hidup umat Islam dalam kehidupan sehari-hari, dalam segala tingkah laku dan perbuatan.

1) Al Quran

Al Quran merupakan dasar pokok akidah Islam yang paling utama. Al Quran menjelaskan tentang segala hal yang ada di alam semesta ini, dari yang jelas sampai hal yang ghoib termasuk masalah-masalah yang berkaitan dengan ajaran pokok tentang keyakinan dan keimanan. Sedangkan dasar-dasar akidah yang harus diimani oleh setiap muslim diantaranya Qs. an Nisa : 136

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ءَامِنُوا بِاللّٰهِ وَرِسُوْلِهِ
وَالْكِتٰبِ الَّذِي نَزَّلَ عَلٰى رِسُوْلِهِ وَالْكِتٰبِ الَّذِي
أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللّٰهِ وَمَلَائِكَتِهِ
وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِآءِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ
ضَلٰلًا بَعِيْدًا ۝ ١٣٦

Artinya : “ Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada rasul-Nya, serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barang siapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya dan hari kemudian, maka

sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya". (QS. An- Nisa / 4 :136)

2) Al Hadits

Hadits atau sunah rasul merupakan dasar pokok akidah Islam yang kedua setelah al Quran. Hadits memiliki fungsi sebagai pedoman yang menjelaskan masalah-masalah yang ditetapkan di dalam al Quran yang masih bersifat umum.

Hadits adalah segala ucapan, perbuatan dan takrir Nabi Muhammad saw. Hadits yang bersumber dari Nabi Muhammad saw, tidaklah semata-mata keluar dari hawa nafsu. Akan tetapi semata-mata berasal dari wahyu Allah SWT Sebagaimana ditegaskan di dalam Qs. an Najm :3-5.

وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَىٰ ۚ ۝ ٣ إِنْ هُوَ إِلَّا
وَحْيٌ يُوحَىٰ ۚ ۝ ٤ عَلَّمَهُ شَدِيدُ الْقُوَىٰ

Artinya : *"Dan tidaklah mengucapkan dari hawa nafsu. Tetapi yang diucapkan tidak lain hanya dari wahyu yang diwahyukan. Yang diajarkan kepadanya oleh Jibril yang sangat kuat". (QS. An- Najm / 53 : 3 – 5).*

b. Tujuan Akidah Islam

Orang yang mempelajari suatu ilmu, pasti mempunyai tujuan. Demikian juga halnya dengan orang yang mempelajari akidah Islam. Adapun tujuan mempelajari akidah Islam antara lain sebagai berikut ;

2) Agar mendapatkan tuntunan untuk mengembangkan dasar ketuhanan yang telah ada sejak lahir.

Manusia adalah makhluk yang berketuhanan. Sejak dilahirkan manusia cenderung mengakui adanya Tuhan. Allah SWT berfirman:

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَى أَنْفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَى شَهِدْنَا أَنْ تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَمَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ ۖ أَوْ تَقُولُوا إِنَّمَا أَشْرَكَ آبَاؤُنَا مِنْ قَبْلُ وَكُنَّا ذُرِّيَّةً مِّنْ بَعْدِهِمْ أَفَتُهْلِكُنَا بِمَا فَعَلَ الْمُبْطِلُونَ ١٧٣

Artinya : “ Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka, dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman) : “Bukankah Aku ini Tuhanmu? “. Mereka menjawab : “ Betul (Engkau Tuhan kami),kami jadi saksi “. (Kami lakukan demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan : “ Sesungguhnya kami (bani Adam) adalah orang yang lengah terhadap ini (keesaan Allah). Atau agar kamu tidak mengatakan : “ Sesungguhnya orang –orang tua kami telah mempersekutukan Tuhan sejak dahulu, sedangkan kami adalah anak-anak keturunan yang (datang) sesudah mereka. Maka apakah Engkau akan membinasakan kami karena perbuatan-perbuatan orang-orang yang sesat dahulu”. (QS. Al- A’rof / 7 : 172 – 173).

Berdasarkan firman Allah tersebut, menunjukkan bahwa tiap-tiap orang telah mengakui dan meyakini adanya dzat Allah, dan pengakuan serta keyakinan itu telah ada sejak lahir. Untuk mengembangkan dasar ketuhanan ini, Rasulullah saw telah memerintahkan kepada orang tua untuk selalu menjaga dan

mendidiknya dengan baik, agar dasar ketuhanan yang telah ada dapat berkembang sesuai dengan fitrah Islam. Rasulullah bersabda :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُرَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِيهَا أَوْ يُمَجِّسَانِهِ. رواه البخاري

Artinya : “Setiap anak yang dilahirkan pasti dalam keadaan fitrah (beragama Islam), maka orang tuanyalah yang menjadikan anak itu beragama Yahudi; Nasrani atau Majusi (H.R. Bukhari Muslim)

- 3) Untuk menghindarkan diri dari pengaruh kehidupan yang sesat atau jauh dari petunjuk hidup yang benar.

وَأَنَّ هَذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَنْ سَبِيلِهِ ذَلِكُمْ وَصَّاكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ١٥٣ (4)

Artinya : “Dan sungguh, inilah jalanKu yang lurus. Maka ikutilah! Jangan kamu ikuti jalan-jalan (yang lain) yang menceraiberaikan kamu dari jalan-Nya. Demikianlah Dia memerintahkan kepadamu agar kamu bertakwa”. (QS. Al-An’am /6 : 153)

- 5) Membimbing manusia untuk berkeyakinan kepada Allah SWT Sebab tanpa petunjuk agama manusia bisa tidak sampai mengenal Tuhan dengan benar. Allah berfirman

Artinya : “Al Quran itu sebagai petunjuk manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda

(antara yang hak dan batil)".(QS. Al-Baqarah /2 :185)

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ
هُدًى لِلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ
فَمَن شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ وَمَن كَانَ
مَرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ
يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ
وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَى مَا
هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ١٨٥

6) Untuk memelihara manusia dari kemusyrikan

Untuk mencegah manusia dari kemusyrikan dan tetap mengesakan Allah, diperlukan adanya tuntunan yang jelas tentang kepercayaan kepada Allah.

وَالْهُكُمُ إِلَهٌ وَحْدٌ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ
الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ١٦٣

Artinya : “ Dan Tuhanmu adalah Allah yang maha Esa tidak ada tuhan melainkan Dia, Yang maha Pemurah lagi maha Penyayang”.(QS. Al- Baqarah /2: 163)

7) Untuk lebih memupuk ketebalan iman dengan mencintai dan taat kepada Allah dan rasul-Nya.

7. Hubungan Iman, Islam, dan Ihsan

Ada tiga unsur pokok dalam akidah Islam yang tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya. Artinya, jika seseorang mengaku berakidah Islam atau lebih mudahnya dia mengaku sebagai muslim, maka harus ada tiga unsur pokok ini didalam dirinya,yaitu Islam, Iman, dan Ihsan.

Ketiganya mempunyai hubungan yang sangat erat. Untuk mengetahui hubungannya, perlu diketahui terlebih dahulu pengertian ketiganya.

1) **Islam**

Kata *Islam* berasal dari bahasa Arab, yaitu **اسلم** – **اسلاما** yang artinya adalah patuh, tunduk, menyerahkan diri, dan selamat.

Sedang menurut istilah, *Islam* yaitu agama yang mengajarkan agar manusia berserah diri dan tunduk sepenuhnya kepada Allah. Tunduk atau berserah diri adalah mengerjakan perintah Allah dan menjauhi larangannya. Orang yang tunduk dan berserah diri kepada Allah disebut Muslim.

2) **Iman**

Menurut bahasa iman berarti percaya. Sedangkan menurut istilah iman adalah:

الايمن هو تصديق بالقلب و اقرار باللسان وعمل بالاركان
“*Iman adalah membenarkan dengan hati, mengucapkan dengan lisan, dan dilaksanakan dengan anggota badan (perbuatan).*”

Jika seseorang sudah mengimani seluruh ajaran Islam, maka orang tersebut sudah dapat dikatakan mukmin (orang yang beriman).

3) **Ihsan**

Ihsan berasal dari bahasa Arab: **احسن**

يحسن – **احسانا**

yang berarti kebaikan.

Ihsan adalah perbuatan baik sebagai bentuk penghambaan diri kepada Allah sebagai makhluk individu, yaitu hubungannya dengan Allah maupun sebagai makhluk sosial yang selalu

berinteraksi dengan sesama. Lebih lanjut disebutkan bahwa cara penghambaan diri ini harus senantiasa sama melihat tatanan dilihat oleh Allah Swt. sebagaimana disebutkan dalam hadis Nabi Saw.: 'Jibril bertanya, 'Kabarkanlah kepadaku tentang *ihسان*?' 'Nabi menjawab: "Kamu menyembah Allah seakan-akan kamu melihat-Nya, maka jika kamu tidak melihat-Nya, maka sesungguhnya Dia melihatmu". Dengan demikian berbuat baik kepada Allah maupun sesama harus dilakukan setiap saat karena ada kontrol langsung dari Allah Swt. Orang yang telah menerapkan hal ini disebut dengan *Muhsin*.

Ketiga unsur pokok akidah Islam di atas tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya, bahkan ketiganya berkumpul dalam satu hadis panjang yang diriwayatkan oleh sahabat Umar bin al-Khattab Ra. sebagai berikut:

'Umar bin al-Khattab berkata, 'Dahulu kami pernah berada di sisi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, lalu datanglah seorang laki-laki yang bajunya sang at putih, rambutnya sangat hitam, tidak tampak padanya bekas-bekas perjalanan. Tidak seorang pun dari kami mengenalnya, hingga dia datang kepada Nabi Shallallahu 'Alaihi Wasalam lalu menyandarkan lututnya pada lutut Nabi Shallallahu 'Alaihi Wasalam, kemudian ia berkata, 'Wahai Muhammad, kabarkanlah kepadaku tentang Islam?' Rasulullah Saw. menjawab: "Kesaksian bahwa tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain

Allah dan bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya, mendirikan salat, menunaikan zakat, dan puasa Ramadhan, serta haji ke

Baitullah

jika kamu mampu pergi kepadanya. 'Diaberkata, 'Kamu benar. 'Umar berkata, 'Maka kami kaget terhadapnya karena dia menanyakannya dan membenarkannya.' Dia bertanya lagi, 'Kabarkanlah kepadaku tentang iman itu? ' Beliau menjawab: "Kamu beriman kepada Allah, Malaikat-malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, para Rasul-Nya, Hari Akhir, dan takdir baik dan buruk." Dia berkata, 'Kamu benar. 'Dia bertanya, 'Kabarkanlah kepadaku tentang hisan itu? ' Beliau menjawab: "Kamu menyembah Allah seakan-akan kamu melihat-Nya, maka jika kamu tidak melihat-Nya, maka sesungguhnya Dia melihatmu." Diabertanya lagi, 'Kapanakah Hari Akhir itu? ' Beliau menjawab: "Tidaklah orang yang ditanya itu lebih mengetahui daripada orang yang bertanya." Diabertanya, 'Lalu kabarkanlah kepadaku tentang tandanya? ' Beliau menjawab: "Apabila seorang budak melahirkan (anak) tuannya, dan kamu melihat orang yang tidak beralas kaki, telanjang, miskin, penggembala kambing, namun bermegah-megahan dalam membangun bangunan." Kemudian dia bertolak pergi. Maka aku tetap saja heran kemudian beliau berkata: "Wahai Umar, apakah kamu tahu siapa penanyanya itu? " Akumenjawab, 'Allah dan Rasul-Nya lebih tahu. ' Beliau bersabda: "Itulah Jibril, dia mendenangkan ilham untuk mengajarkan kepadaku tentang pengetahuan yang akan datang." (HR. Muslim)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

| | |
|----------------|--------------------------|
| Sekolah | : MTs Negeri2 Bantul |
| Mata Pelajaran | : Akidah Akhlak |
| Kelas/Semester | : VII/Gasal |
| Materi Pokok | : Adab Sholat dan Dzikir |
| Alokasi Waktu | : 4 X 40 Menit |
| Tahun Ajaran | : 2019 / 2020 |

H. Kompetensi Inti (KI)

KI 1.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 1.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 1.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 1.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori.

I. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar:

3.4. Memahami Adab sholat dan dzikir

Indikator:

3.4.1. Menjelaskan pengertian adab sholat dan dzikir

3.4.2. Mengidentifikasi dalil tentang adab sholat dan dzikir

3.4.3. Menjelaskan hikmah adab sholat dan dzikir

Kompetensi Dasar:

4.4. Mensimulasikan adab sholat dan dzikir

Indikator:

4.4.1. Mengamati adab sholat dan dzikir.

4.4.2 Mengklasifikasi sholat dan dzikir

4.4.3 Mensimulasikan adab sholat dan dzikir

J. Tujuan Pembelajaran

Setelah siswa mengamati ayat al-Qur'an, alam sekitar, mengumpulkan data dan menganalisa siswa dapat

6. Menjelaskan pengertian adab sholat dan dzikir dengan benar
7. Menjelaskan dalil adab sholat dan dzikir dengan benar
8. Menyebutkan adab sholat dan dzikir dengan benar.
9. Menjelaskan hikmah adab sholat dan dzikir dengan benar
10. Mensimulasikan adab sholat dan dzikir dengan percaya diri

K. Materi Pembelajaran

Fakta:

Gambar/video

Konsep:

- siswa mengamati tayangan video
- mengajukan pertanyaan

Prosedur:

- Mengamati dan berdiskusi tentang tayangan yang ditampilkan

Prinsip:

Siswa merumuskan kesimpulan tentang adab sholat dan dzikir

- Pengertian Adab shalat
Adab berasal dari bahasa arab yang berarti kebiasaan

Adab secara istilah adalah pola perilaku yang dianggap sebagai model.

Adab sholat adalah Pola perilaku baik yang ditetapkan atau seharusnya dilakukan dalam melaksanakan ibadah sholat.

➤ Hikmah Melaksanakan Adab Sholat

➤ Contoh –contoh Adab sholat

1. Menjaga waktu dan batas-batasnya/menyegarakan sholat
2. Tempatkan, tubuh, pakaian bersih dan rapi.
3. Berjalan menuju masjid dengan tenang
4. Menyempurnakan wudhu
5. Berdoa saat masuk dan keluar masjid
6. Melaksanakan sholat tahiyaat masjid
7. Senantiasa berdzikir
8. Sholat dengan khusuk

➤ Pengertian dzikir

Dzikir artinya ingat, yang dimaksud Perintah berzikir kepada Allah. Berzikir yaitu mengingat Allah dengan segala kekuasaan dan keagungan-Nya. Berzikir biasanya dilakukan dengan berulang-ulang tidak mengenal waktu dan tempat, kapan saja dan dimana saja orang boleh berzikir.

➤ Perintah berzikir

Q.S. Al-Ahzab ayat 41-42

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا (٤١)
(٤٢) وَسَبِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا

Wahai orang-orang yang beriman!

Ingatlah kepada Allah, dengan mengingat (nama-namaNya) sebanyak-banyaknya. Dan bertasbihlah kepada-Nya pada waktu pagi dan petang. Q.S. Al-Jumu'ah ayat 10

➤ Hikmah Melaksanakan Adab Dzikir

➤ Adab-adab berzikir

- a. Ketika zikir sebaiknya dalam keadaan suci, berwudhu terlebih dahulu, juga dengan pakaian yang sopan, bersih dan suci.

- b. Dilakukan dengan ikhlas, semata-mata hanya mengharapkan rida Allah swt.
- c. Dilakukan dengan takzim, yaitu dengan sikap sopan dan santun.
- d. Dilakukan karena adanya kerinduan hati untuk dekat dengan Allah swt.
- e. Dilakukan dengan keadaan tenang
- f. Khusyuk dan merendahkan diri, karena Allah SWT tidak menyukai orang-orang yang tinggi hati dan sombong.
- g. Berzikir hendaknya dibarengi/diimbangi dengan amal saleh.
- h. Beristigfar ,mengakui perbuatan yang dilarang(perbuatandosa). Tidak dapat dikatakan seorang pezikir jika masih melakukan perbuatan yang dilarang Allah swt.

L. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : Scientific
- 2. Model : Project Based Learning
- 3. Metode:
 - a. Ceramah
 - b. Tanya Jawab
 - c. Penugasan
 - d. Diskusi Kelas

M. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- 1. Media
Media : Gambar, dan power point
- 2. Alat/Bahan
Alat : Laptop dan LCD, Papan Tulis, Kertas manila, dan Spidol
- 3. Sumber Belajar
 - 5. Kitab al-Qur'anul Karim dan terjemahnya, Depag RI
 - 6. Lukman Hakim, 2013. *Buku Siswa Akidah Akhlak*. Jakarta: Kementerian Agama
 - 7. T.Ibrahim,2009 *Buku siswa Akidah Akhlak MTs Kelas VII*, Solo. Tiga Serangkai.

8. Buku lain yang relevan.

9.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Kesatu:

a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)

- 7) Peserta didik membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh *khidmat*;
- 8) Peserta didik memulai pembelajaran dengan membaca Al-Qur'an surah/ayat pilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);
- 9) Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 10) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- 11) Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
- 12) Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.

f. Kegiatan Inti (60 menit)

Mengamati

- Peserta didik mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan adabsholat.
- Peserta didik menyimak dan membaca penjelasan mengenai adabsholat.
- Peserta didik membaca dalil naqli tentang adabsholat beserta artinya.

Menanya

- Peserta didik melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang adabsholat.

- Peserta didik Mengajukan pertanyaan mengenai adabsholat atau pertanyaan lain yang relevan dan kontekstual.

Eksperimen/explore

- Peserta didik mencari dalil naqli yang menjelaskan adabsholat.
- Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan contoh-contoh adabsholat.

Asosiasi

- Peserta didik menganalisis tentang pentingnya adabsholat dalam kehidupan nyata.

Komunikasi

- Peserta didik mendemonstrasikan bacaan dalil naqli beserta artinya yang menunjukkan tentang adabsholat.
- Peserta didik menanggapi pertanyaan dan memberikan paparan tentang adabsholat.
- Peserta didik menyusun kesimpulan.

g. Penutup (10 menit)

- g. Peserta didik di bawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis.

- h. Peserta didik bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

- i. Guru memberikan reward kepada kelompok "terbaik"

- j. Post Tes : Tes lisan (kuis) tentang materi yang diberikan kepada kelompok yang benar dalam menjelaskan tentang pentingnya sholat dan dzikir dan tujuan mempelajarinya..

- k. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur.

- l. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.

2. Pertemuan Kedua

a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)

- Peserta didik membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh *khidmat*;
- Peserta didik memulai pembelajaran dengan membaca Al-Qur'an surah/ayat pilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);
- Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
- Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.

h. Kegiatan Inti (60 menit)

Mengamati

- Peserta didik mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan adabsholat.
- Peserta didik menyimak dan membaca penjelasan mengenai adabsholat.
- Peserta didik membaca dalil naqli tentang adabsholat beserta artinya.

Menanya

- Peserta didik melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang adabsholat.
- Peserta didik Mengajukan pertanyaan mengenai adabsholat atau pertanyaan lain yang relevan dan kontekstual.

Eksperimen/explore

- Peserta didik mencari dalil naqli yang menjelaskan adabsholat.
- Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan contoh-contoh adabsholat.

Asosiasi

- Peserta didik menganalisis tentang pentingnya adabsholat dalam kehidupan nyata.

Komunikasi

- Peserta didik mendemonstrasikan bacaan dalil naqli beserta artinya yang menunjukkan tentang adab sholat.
- Peserta didik menanggapi pertanyaan dan memberikan perbaikan tentang adabsholat.
- Peserta didik menyusun kesimpulan.

i. Penutup (10 menit)

-Peserta didik di bawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis.

-Peserta didik bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

-Guru memberikan reward kepada kelompok “terbaik”

Post Tes : Tes ringan (kuis) tentang materi yang diberikan kepada kelompok yang benar dalam menjelaskan tentang pentingnya sholat dan dzikir dan tujuan mempelajarinya..

-Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur.

-Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.

H.Penilaian

Tujuan Penilaian : Untuk mengevaluasi pembelajaran materi adab sholat dan dzikir

1. Jenis/teknik penilaian
 - 4) Kompetensi Sikap : Observasi, Penilaian antar siswa
 - 5) Kompetensi Pengetahuan : Tes Tertulis
 - 6) Kompetensi Keterampilan : Proyek
2. Bentuk instrumen dan instrumen (terlampir)
3. Pedoman penskoran (terlampir)

I.Penilaian

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan tertentu, maka guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta yang berhasil dalam pengayaan.holat
Materi pengayaan adalah yang berhubungan dengan adab sholat dan dzikir, misalnya peserta didik diminta menemukan indikasi seseorang melaksanakan sdan lain lain.

J.Remidial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan diberikan perlakuan khusus berupa(pilih salah satu):

- 5) **Peer teaching yaitu belajar dengan teman sebaya, lalu guru melakukan penilaian ulang.**
- 6) **Akan dijelaskan kembali oleh guru materi adab sholat dan dzikir, kemudian guru akan melakukan ulangan kembali dengan soal yang sejenis.**
- 7) **Guru memberikan tugas individu merangkum materi adab s.holat dan dzikir**
- 8) **Remidial dilakukan pada waktu yang telah ditentukan, boleh diluar jam pelajaran**

Mengetahui
Kepala MTs Negeri 2 Bantul

Bantul, Juli 2019
Guru Mata Pelajaran

Drs. Sutoyo
NIP. 196206041983031002

Nurhayati, S.Ag
NIP. 969022820000320022



1. Penilaian Observasi Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 Tanggal Pengamatan :
 Materi Pokok :

| No | Aspek Pengamatan | Skor | | | |
|-------------|---|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu | | | | |
| 2 | Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan | | | | |
| 3 | Memberisalamsebelumdansesudah menyampaikanpendapat/presentasi | | | | |
| 4 | Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan | | | | |
| 5 | Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20,
maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,34 – 4,00

Baik : apabila memperoleh skor 2,66 – 3,33

Cukup : apabila memperoleh skor 1,66 – 2,65

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 1,66

2. Lembar Penilaian Antarpeserta Didik: Sikap Disiplin

Nama penilai :

Nama peserta didik yang dinilai:

Kelas :

Mata pelajaran :

| No | Sikap yang diamati | Melakukan | |
|--------|---|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Masuk kelas tepat waktu | | |
| 2 | Mengumpulkan tugas tepat waktu | | |
| 3 | Memakai seragam sesuai tata tertib | | |
| 4 | Mengerjakan tugas yang diberikan | | |
| 5 | Tertib dalam mengikuti pembelajaran | | |
| 6 | Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan | | |
| 7 | Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran | | |
| 8 | Membawa buku teks mata pelajaran | | |
| Jumlah | | | |

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh peserta didik untuk menilai sikap sosial peserta didik lain dalam kedisiplinan. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak = apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Petunjuk Penskoran

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 6, maka diperoleh skor 6, dan skor tertinggi 8 maka skor akhir adalah :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3,00$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik: apabila memperoleh skor 3,34 – 4,00

Baik : apabila memperoleh skor 2,66 – 3,33

Cukup : apabila memperoleh skor 1,66 – 2,65

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 1,66

3. Tes Tertulis

Jawablah pertanyaan di bawah ini secara benar !

1. Jelaskan pengertian adabSholat!
2. Tuliskan dalil naqli tentang adabsholat !
3. Sebutkan 2 contohadabsholat!
4. Sebutkan 2 hikmah orang yang melakukanadabsholat !

Kunci Jawaban

1. Adab berasal dari bahasa Arab yang berarti kebiasaan. Adab sholat adalah pola perilaku baik yang ditetapkan agar harus dilakukan dalam melaksanakan akan ibadah sholat.
2. Qs. Al'Araf ayat 31
3. Sholat dengan khusuk, menjagawaktu, berdo'a saat masuk masjid, menyempurnakan wudhu
4. a. Sempurnah sholatnya
b. mendapat pahala

Pedoman Penskoran

5. Jawaban lengkap diberi nilai 20
6. Jawaban kurang lengkap diberi nilai 15
7. Jawaban tidak lengkap diberi nilai 10
8. Jawaban salah diberi nilai 5

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus

$$:\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Penilaian Projek

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Nama Proyek : Presentasi Diskusi Kelompok
Kelas : VII A

| No | Nama Siswa | Aspek yang dinilai | | | Skor Maks | Nilai | Ketuntasan | | Tindak Lanjut | |
|------------|-----------------|--------------------|---|---|-----------|-------|------------|----|---------------|---|
| | | a | b | c | | | T | BT | R | P |
| Kelompok 1 | | | | | | | | | | |
| 1 | AHMAD MULTAZAM | | | | | | | | | |
| 2 | DZIKR ON | | | | | | | | | |
| 3 | JAMILUL MUHTADI | | | | | | | | | |
| 4 | JUNARDI | | | | | | | | | |
| 5 | NURJANATUN | | | | | | | | | |
| 6 | ROMADHON | | | | | | | | | |
| 7 | SAMRODIN | | | | | | | | | |
| 8 | SITI IMAMAH | | | | | | | | | |

Keterangan

- T : Tuntas
B : Belum Tuntas
R : Remedial
P : Pengayaan

Aspek dan Rubrik Penilaian

a Kejelasan dan Kedalaman Informasi

1. Lengkap dan sempurna 30
2. Lengkap dan kurang sempurna 20
3. Kurang lengkap 10

b Keaktifan dalam diskusi

1. sangat aktif 30
2. Aktif 20
3. Kuang aktif 10

c *Kejelasan dan keapian presentasi*

| | |
|--------------------------------|----|
| 1. Sangat jelas dan rapi | 40 |
| 2. Jelas dan rapi | 30 |
| 3. Jelas dan kurang rapi | 20 |
| 4. Kurang jelas dan tidak rapi | 10 |

Perhitungan nilai menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{SkorTertinggi} \times 4 = Nilai$$



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MTs Negeri 2 Bantul
Kelas/Semester : VII / 1
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Materi Pokok : Keteladanan Nabi Sulaiman as.
Pertemuan ke- : 1, 2,
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit
Tahun Ajaran : 2019 / 2020

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|---|--|
| 3.5 Menganalisis kisah keteladanan nabi sulaiman dan umatnya. | <ol style="list-style-type: none">1. menyebutkan perilaku yang sesuai dengan aqidah Islam berdasarkan bacaan tentang kisah nabi Sulaiman.2. menjelaskan hikmah(pelajaran yang didapat) dari kisah |

| | |
|---|---|
| | tentang nabi sulaiman dengan umatnya. |
| 4.5 Menceritakan kisah keteladanan nabi Sulaiman dan umatnya. | 1. menceritakan tentang kisah nabi sulaiman dan umatnya |

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

Setelah membaca, mencermati, dan mendiskusikan tentang kisah nabi sulaiman dan umatnya, siswa dapat

1. Menyebutkan perilaku keteladanan tentang kisah nabi sulaiman dan umatnya.
2. Menjelaskan hikmah (pelajaran yang didapat) dari kisah tentang nabi sulaiman dan umatnya.

Pertemuan 2

Setelah membaca, mencermati, dan mendiskusikan buku kisah para nabi, ensiklopedi islam, dan buku Aqidah Akhlaq siswa dapat

1. menuliskan kembali tentang kisah nabi sulaiman dan umatnya
2. Membuat rangkuman tentang kisah nabi sulaiman dan umatnya.

D. Materi Pembelajaran

Fakta:

Gambar/video

Konsep:

- siswa mengamati tayangan video
- mengajukan pertanyaan

Prosedur:

- Mengamati dan berdiskusi tentang tayangan yang ditampilkan

Prinsip:

Siswa merumuskan kesimpulan tentang kisah nabi sulaiman dan umatnya

Pertemuan 1

1. Penyajian informasi bacaan” kisah tentang nabi Sulaiman dan umatnya” (terlampir)

Pertemuan 2

1. **Penyajian kisah** tentang nabi sulaiman dan umatnya
Rangkuman kisah tentang nabi sulaiman dan umatnya.
(*Materi lengkap terlampir*)

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan: Saintifik

Metode

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Information Search

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|----------------|--|---------------|
| A. Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab salam guru, berdoa, tadarus, dan mengondisikan diri siap belajar.2. Siswa bertanya jawab berkaitan alam semesta dan pencipta alam semesta yang dibutuhkan sebagai umat Islam yang beriman dan berakidah kuat3. Siswa menyimak informasi guru tentang tujuan pembelajaran dan manfaat menguasai materi pembelajaran.4. Siswa menyimak informasi guru tentang pokok-pokok/cakupan materi pembelajaran. | 8 menit |
| B. Inti | MENGAMATI <ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengamati fenomena sekitar tentang perilaku | 10 menit |

| | | |
|--|--|---|
| | <p>seseorang yang mencerminkan beraqidah Islam</p> <p>2. Siswa mengidentifikasi perilaku aqidah Islam</p> <p>MENANYA</p> <p>3. Siswa membentuk kelompok (3-5 siswa).</p> <p>4. Siswa menyusun pertanyaan berkaitan dengan perilaku yang sesuai aqidah Islam <i>dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun.</i></p> <p>MENGEKSPLORASI (MENALAR)</p> <p>5. Siswa secara berkelompok mencari informasi dari teks bacaan tentang kisah nabi Sulaiman dan umatnya <i>secara sungguh-sungguh</i></p> <p>6. Siswa secara berkelompok mencatat beberapa sikap keteladanan dari kisah nabi Sulaiman dan umatnya</p> <p>MENGASOSIASI (MENCoba)</p> <p>7. Siswa dengan cara berdiskusi menyusun simpulan rumusan hikmah(ibrah) dari kisah nabi Sulaiman dan umatnyadengan <i>saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun.</i></p> <p>MENGOMUNIKASIKAN</p> <p>8. Siswa saling bertukar informasi dari hasil sumber yang dibaca <i>dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun.</i></p> <p>9. Siswa membaca rumusan tentang hikmah yang didapat dari kisah nabi Sulaiman dan</p> | <p>10 menit</p> <p>15 menit</p> <p>15 menit</p> <p>10 menit</p> |
|--|--|---|

| | | |
|------------|---|-------------|
| | <p>umatnya dengan cermat.</p> <p>10. Siswa menanggapi rumusan tentang hikmah (ibrah) dari kisah nabi Sulaiman dan umatnya <i>dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun.</i></p> <p>11. Siswa kembali ke tempat duduknya masing-masing.</p> | |
| C. Penutup | <p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>2. Siswa merenungkan/merefleksikan aktivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan <i>mengisi internalisasi sikap religious beriman kepada Allah Swt</i> danmerefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi.</p> <p>3. Siswa mengerjakan evaluasi berkaitan dengan keteladanan sikap nabi Sulaiman dan lainnya.</p> <p>4. Siswa saling menukarkan hasil evaluasi untuk dikomentari sebagai umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai.</p> <p>5. Siswa menyepakati tugas yang harus dilakukan untuk minggu berikutnya.</p> | 12 menit |

Pertemuan 2

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|----------------|---|---|
| A. Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam guru, berdoa, tadarus, dan mengondisikan diri siap belajar. 2. Siswa mencari informasi sebanyak banyaknya tentang kisah – kisah para nabi. 3. Siswa mencermati dan bertanya jawab berkaitan dengan kisah – kisah para nabi. 4. Siswa menyimak informasi guru tentang tujuan pembelajaran dan manfaat menguasai materi pembelajaran. 5. Siswa menyimak informasi guru tentang pokok-pokok/cakupan materi pembelajaran. | 8 menit |
| B. Inti | <p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa mengamati <i>cerita berkaitan dengan kisah-nabi sulaiman dan umatnyasecarateliti.</i> 7. Siswa membuat peta konsep tentangkisah nabi sulaimandengan <i>teliti dan bertanggung jawab.</i> <p>MENANYA</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Siswa membentuk kelompok (3-5 siswa). 9. Siswa menyusun pertanyaan berkaitan dengan kisah tentang nabi sulaiman dan umatnyadengan <i>santun.</i> <p>MENGEKSPLORASI (MENALAR)</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Siswa secara berkelompok mencari informasi tentang kisah nabi sulaiman dan | <p>10 menit</p> <p>10 menit</p> <p>15 menit</p> <p>15 menit</p> |

| | | |
|--|---|---------------------|
| | <p>umatnya serta kisah-kisah teladan lainnya <i>secara sungguh-sungguh.</i></p> <p>11. Siswa secara berkelompok membuat peta konsep atau rangkuman tentang kisah nabi sulaiman dan umatnya <i>dengan jujur.</i></p> <p>MENGASOSIASI (MENCoba)</p> <p>12. Siswa dengan cara berkelompok menyusun peta konsep atau rangkuman kisah nabi sulaiman dan umatnya <i>secara teliti dan santun.</i></p> <p>MENGOMUNIKASIKAN</p> <p>13. Siswa menukarkan (atau menempelkan di papan pajang) tentang peta konsep atau rangkuman kisah nabi sulaiman dan umatnya <i>dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun.</i></p> <p>14. Siswa membaca secara kritis peta konsep atau rangkuman kisah nabi sulaiman dan umatnya <i>dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun.</i></p> <p>15. Siswa menanggapi tentang peta konsep atau rangkuman yang menceritakan tentang nabi sulaiman dan umatnya <i>dengan saling menghargai pendapat teman dan</i></p> | <p>10 menit</p> |
|--|---|---------------------|

| | | |
|-------------------|--|-------------|
| | <p><i>bahasa yang santun.</i></p> <p>16. Siswa memberi penilaian tentang peta konsep atau rangkuman tentang kisah nabi sulaiman dan umatnya <i>dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun.</i></p> <p>17. Siswa kembali ke tempat duduknya masing-masing.</p> | |
| C. Penutup | <p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>2. Siswa merenungkan/merefleksikan aktivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan <i>mengisi internalisasi sikap religious beriman kepada Allah Swt dan merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi.</i></p> <p>3. Siswa mengerjakan evaluasi berkaitan dengan kisah nabi sulaiman dan umatnya.</p> <p>4. Siswa saling menukarkan hasil evaluasi untuk dikomentari sebagai umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai.</p> <p>5. Siswa menyepakati tugas yang harus dilakukan untuk minggu berikutnya.</p> | 12 menit |

Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : LCD, Laptop, Kertas berisi bahan bacaan.
2. Alat : -
3. Sumber belajar
 - Buku paket aqidah akhlak MTs klas VII, Tiga serangkai,
 - LKS Aqidah Akhlak kelas VII
 - Lukman Hakim, 2013. *Buku Siswa Aqidah Akhlak*. Jakarta: Kementerian Agama
 - Buku cerita tentang kisah – kisah para nabi
 - Buku lain yang relevan.

G. Penilaian

Tujuan Penilaian : Untuk mengevaluasi pembelajaran materi kisah nabi sulaiman

1. Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- c. Kisi-kisi

| No. | Kompetensi yang Dinilai | Format Penilaian |
|-----|---------------------------|------------------|
| 1 | Meyakini Allah Maha kaya | Terlampir |
| 2 | Meyakini Allah Maha Kuasa | Terlampir |

2. Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Panduan observasi
- c. Kisi-kisi

| No. | Kompetensi yang Dinilai | Format Penilaian |
|-----|---------------------------|------------------|
| 1 | Jujur | Terlampir |
| 2 | Teliti | Terlampir |
| 3 | Tanggung jawab | Terlampir |
| 4 | Santun | Terlampir |
| 5 | Menghargai pendapat teman | Terlampir |

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi

| No | Indikator | Butir Instrumen |
|----|----------------------------------|---|
| 1 | menyebutkan perilaku yang sesuai | Sebutkan perilaku yang sesuai dengan aqidah Islam |

| | | |
|---|--|---|
| | dengan aqidah Islam berdasarkan bacaan tentang kisah nabi Sulaiman. | berdasarkan kisah nabi Sulaiman |
| 2 | Menjelaskan makna/hikmah(pelajaran yang didapat) dari kisah tentang nabi sulaimandengan umatnya. | Jelaskan makna/hikmah(pelajaran yang didapat) dari kisah tentang nabi sulaimandengan umatnya. |

Skor :

Nilai maksimal per item : 50

4. Keterampilan

- Teknik Penilaian : Praktik
- Bentuk Instrumen : Rubrik
- Kisi-kisi

| No. | Indikator | Butir Instrumen |
|-----|---|--|
| 1 | Menuliskan kisah nabi sulaiman dan umatnya | Tuliskan kisah nabi sulaiman dan umatnya dengan benar! |
| 2 | Membuat rangkuman tentang kisah nabi sulaiman dan umatnya | Buatlah rangkuman atau peta konsep tentang kisah nabi sulaiman dan umatnya dengan benar! |

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik: ali ahmadi

Kelas : 7

Tanggal Pengamatan: -8-2018

Materi Pokok: keteladanan nabi sulaiman

| No | Aspek Pengamatan | Skor | | | |
|-------------|---|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu | | | | |
| 2 | Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan | | | | |
| 3 | Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi | | | | |
| 4 | Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan | | | | |
| 5 | Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP JUJUR

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Materi Pokok :

Tanggal :

PETUNJUK

- Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
- berilah tanda cek (√) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

| No | Pernyataan | TP | KD | SR | SL |
|----|---|----|----|----|----|
| 1 | Saya tidak menyontek pada saat mengerjakan ulangan | | | | |
| 2 | Saya menyalin karya orang lain dengan menyebutkan sumbernya pada saat mengerjakan tugas | | | | |
| 3 | Saya melaporkan kepada yang berwenang jika menemukan barang | | | | |
| 4 | Saya berani mengakui kesalahan yang saya dilakukan | | | | |
| 5 | Saya mengerjakan soal ujian tanpa melihat jawaban teman yang lain. | | | | |

Keterangan :

- SL = Selalu , apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- SR = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- KD = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- TP = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Lembar Penilaian Antarpeserta didik

Sikap Disiplin

Petunjuk :

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nama Peserta Didik yang dinilai :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

| No | Aspek Pengamatan | Skor | | | |
|-------------|---|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Masuk kelas tepat waktu | | | | |
| 2 | Mengumpulkan tugas tepat waktu | | | | |
| 3 | Memakai seragam sesuai tata tertib | | | | |
| 4 | Mengerjakan tugas yang diberikan | | | | |
| 5 | Tertib dalam mengikuti pembelajaran | | | | |
| 5 | Membawa buku teks sesuai mata pelajaran | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh

$$\text{skor} : 3.33 < \text{skor} \leq 4.00$$

Baik : apabila memperoleh skor : $2.33 < \text{skor} \leq 3.33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1.33 < \text{skor} \leq 2.33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1.33$

| No | Nama Siswa | Sikap | | | | | | | Keterangan |
|----|------------|-------|----------|----------------|-----------|---------------|--------|--------------|------------|
| | | Jujur | Disiplin | Tanggung Jawab | Toleransi | Gotong Royong | Santun | Percaya Diri | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |



Lembar Penilaian Gagasan Kreatif

Kelas :
Nama :
Topik : Rangkuman berupa peta konsep kisah nabi Sulaiman

| No. | Aspek Penilaian | Skor | Catatan |
|--------------|---|------|---------|
| 1 | Kebermaknaan Gagasan | | |
| 2 | Pemahaman pengetahuan pendukung gagasan | | |
| 3 | Argumentasi gagasan | | |
| 4 | Bahasa dan Penulisan | | |
| 5 | Estetika (penjilidan, kerapihan, dll) | | |
| Jumlah Nilai | | | |

Pedoman penskoran

- 5 = sangat baik
- 4 = baik
- 3 = cukup
- 2 = kurang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kisah Nabi Sulaiman dan Umatnya

Sejak masih dalam bimbingan ayahandanya tercinta, Nabi Sulaiman sadar bahwa ia di karuniai begitu besar nikmat oleh Allah SWT. nikmat yang jarang sekali di miliki oleh orang kebanyakan. ”segala puji bagi Allah yang telah melebihkan kami atas kebanyakan hamba–hambanya yang beriman yang tidak di beri ilmu seperti yang di berikan kepada kami.” Doanya setiap kali.

Ketika Nabi daud meninggal dunia hanya sulaiman di antara putra putranya yang mewarisi kenabian dan kerajaan. Namun Sulaiman sama sekali tidak pongah atau takabur. ia bahkan suatu kali mengundang pembesar – pembesar dan para cerdik pandai yang ada dalam kerajaannya. kepada mereka ia berkata bahwa kelebihanannya mengerti bahasa binatang merupakan karunia Allah semata.

Namun sebagai seorang nabi iapun tak luput dari ujian. Allah menguji nabi Sulaiman dengan berbagai penyakit yang berat. jika ia duduk di atas kursi tampak seakan – akan ia sebagai jasad yang tak mempunyai ruh. penyakit ini di sebabkan ia terlalu banyak bekerja.

Suatu kali Nabi Sulaiman kehilangan burung Hudhudnya. Ia memang sangat dekat dengan binatang itu. ”Mengapa aq tidak melihatnya? Mengapa dia pergi tanpa sepengetahuanku? Nabi Sulaiman tampak marah ia berniat untuk menghukum hudhud, mencabut bulunya atau mungkin mengurungnya di dalam sangkar dan kemudian menyembelihnya. tapi jika hudhud membawa alas an tepat yang menerangkan alas an kepergiannya, sulaiman akan memaafkannya.

Kepergian hudhud tidak begitu lama selang beberapa saat ia kembali. ”aku ingin member tahumu sesuatu yang tidak engkau perhatikan...” ujar hudhud kepada sulaiman.

”apa itu “

”Aku telah bertemu dengan seorang wanita. ia mempunyai singgasana yang agung yang di hiasi dengan intan permata. Tapi ia tidak beriman kepada Allah. Ia dan rakyatnya bahkan menyembah dan bersujud pada matahari. mereka telah disesatkan oleh setan.”

”siapa dia gerakan ? tanta sulaiman penuh dengan ingin tahu.

”Dia Ratu Bilqis” Nabi sulaiman menghela nafas, memandang hudhud dengan cukup tegas. ”Aku akan membuktikan apa yang kau ucapkan. aku akan memberikan keputusan kepadamu setelah bukti – bukti itu jelas.

Untuk membuktikan kebenaran cerita hudhud, sulaiman kemudian mengirimkan surat kepada orang yang di maksud oleh hudhud. hudhud sendiri yang menyampaikan surat sulaiman itu. hudhud terbang menuju negeri saba kerajaan ratu bilqis. setelah ratu bilqis menerima surat itu dan membaca isinya ia mengumpulkan

pemuka pemuka kaumnya dan panglima – panglima kerajaannya,”aku telah menerima sepucuk surat dari sulaiman”

Para pengikutnya hanya mendengarkannya.Ratu Bilqis meneruskan,ia mengajak aq dan juga kalian untuk menyembah Tuhannya,Allah SWT.Bagaimana pendapat kalian?para hadirin menjawab,di wakili salah seorang,kita adalah orang – orang yang mempunyai kekuatan dan jumlah besar.kita benar – benar siap –siap perang,tapi kami serahkan semuanya padamu.kami akan taat kepadamu.Bilqis merasa kaumnya cenderung untuk berperang.namun ia adalah orang cerdas yang memikirkan akibat perbuatan itu.ia menjelaskan kepada mereka akibatnya jika terjadi perang,terutama mereka yang kalah.sebagai gantinya aku akan memberikan hadiah kepadanya.jika sulaiman menerima hadiahku,maka sulaiman tidak beda dengan raja-raja yang lainnya.tapi jika ia mengembalikannya,maka ia adalah nyata seorang nabi.ia mengikuti agamanya...

Kemudian datanglah utusan ratu bilqis menghadap nabi sulaiman alangkah terperangahnya utusan – utusan itu ketika melihat kerajaan sulaiman yang megah di bandingkan kerajaan mereka sangatlah jauh.Sulaiman berkata terhadap mereka “aku tidak meminta hadiah kepada ratumu.aku menginginkan dia dan kalian untuk menyembah Allah. Pulanglah kalian, katakan kepada Ratumu, jika dia tidak mau menerima ajakanku, maka kami akan mengusir kalian dari kota Saba sebagai tawanan yang hina, dan akan kami jadikan kalian budak-budak.”

Utusan-utusan itu kembali kepada ratu Bilqis dan menyampaikan apa yang diucapkan oleh Sulaiman. Seketika Bilqis menyadari bahwa Sulaiman memang benar dan untuk melawannya, dia tidak mempunyai kekuatan.Ia kemudian menemui Sulaiman dengan ditemani para pembesar dinegerinya.

Sulaiman telah mengetahui keberangkatan Bilqis, beliau ingin menunjukkan sesuatu kepada Bilqis, yaitu mu'jizat yang diberikan Allah kepadanya.Maka ia mengumpulkan jin-jin yang ada disekelilingnya.”Siapakah diantara kalian yang sanggup membawa singgasana Bilqis kepadaku sebelum ia bersama kaumnya datang kepadaku sebagai orang yang beriman? Supaya mereka melihat kekuatan Allah yang aku serukan untuk mereka sembah?”

Para jin terdiam. Tiba-tiba salah satu diantaranya jin ifrit berkata, Aku akan membawanya kepadamu sebelum engkau beranjak dari tempat dudukmu, tempat engkau mengadili dan memerintah.Setelah singgasananya itu berada didepannya, Sulaiman menyuruh untuk mengubah sedikit bentuknya. Ketika Bilqis datang, ia terhenti sejenak. Demi melihat singgasananya yang ia simpan begitu ketat, seketika Bilqis menjadi yakin terhadap Sulaiman dan akhirnya ia dan kaumnya mengikuti keyakinan Sulaiman, yaitu menyembah Allah. Sedang Sulaiman, ketika ia minta bantuan Ifrit, beliau mengajarkan bahwa jika manusia sudah takut dan berserah diri kepada Allah, maka apapun

didunia ini akan takut juga kepada manusia, apalagi jika hanya terhadap setan / jin.

H. Penilaian

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan tertentu, maka guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta yang berhasil dalam pengayaan.

Materi pengayaan adalah yang berhubungan dengan Kisah nabi Sulaiman, misalnya peserta didik diminta menemukan kelebihan nabi Sulaiman dan lain lain.

I. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan diberikan perlakuan khusus berupa(pilih salah satu):

- 9) Peer teaching yaitu belajar dengan teman sebaya, lalu guru melakukan penilaian ulang.
- 10) Akan dijelaskan kembali oleh guru materi Kisah nabi Sulaiman, kemudian guru akan melakukan ulangan kembali dengan soal yang sejenis.
- 11) Guru memberikan tugas individu merangkum materi kisah nabi Sulaiman.
- 12) Remedial dilakukan pada waktu yang telah ditentukan, boleh diluar jam pelajaran

Mengetahui,
Kepala MTs Negeri 2 Bantul

Bantul, Juli 2019
Guru Mata Pelajaran

Drs. Sutoyo
NIP. 19620604198300310002

Nurhayati, S.Ag
NIP. 196902282000032002



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH
MADRASAH ALIYAH
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Nomor MA-096/02.07/PP.01.1/087/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Swasta
Darul Arapah menerangkan bahwa :

nama DOLI HABIBI WIJAYA PANJAITAN
tempat dan tanggal lahir Marjani Aceh, 27 Februari 1998
nama orang tua/wali Amri Panjaitan
nomor induk siswa 13 4078
nomor induk siswa nasional 9988630718
nomor peserta ujian madrasah 3-16-07-09-096-087-2
madrasah asal MA Swasta Darul Arapah

LULUS

dari satuan pendidikan setelah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan
perundang-undangan.

Doli Serdang, 07 Mei 2016

Kepala Madrasah,



Arg. Ali Sahbana

NIP -
MA 022002260



DAFTAR NILAI

MADRASAH ALIYAH

PROGRAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Nama

DOLI HABIBI WIJAYA PANJAITAN

Tempat dan Tanggal Lahir

Marjanji Aceh, 27 februari 1998

Nomor Induk Siswa

134078

Nomor Induk Siswa Nasional

9988630718

| No. | Mata Pelajaran | Nilai Rata-rata Rapor | Nilai Ujian Madrasah |
|-----|---|-----------------------|----------------------|
| 1. | Pendidikan Agama Islam | | |
| | a. Al-Qur'an-Hadis | 92,00 | 90,40 |
| | b. Akidah-Akhlak | 92,33 | 80,30 |
| | c. Fikih | 91,67 | 84,90 |
| | d. Sejarah Kebudayaan Islam | 91,67 | 90,40 |
| 2. | Pendidikan Kewarganegaraan | 92,33 | 80,00 |
| 3. | Bahasa Indonesia | 92,33 | 85,00 |
| 4. | Bahasa Arab | 92,00 | 80,20 |
| 5. | Bahasa Inggris | 91,67 | 90,00 |
| 6. | Matematika | 90,67 | 75,00 |
| 7. | Sejarah | 91,00 | 88,00 |
| 8. | Geografi | 92,00 | 90,00 |
| 9. | Ekonomi | 90,00 | 88,00 |
| 10. | Sosiologi | 92,33 | 75,00 |
| 11. | Seni Budaya | 89,00 | 90,00 |
| 12. | Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan | 89,00 | 85,00 |
| 13. | Teknologi Informasi dan Komunikasi | 90,00 | 80,00 |
| 14. | Keterampilan | 90,67 | 90,00 |
| 15. | Muatan Lokal | | |
| | a. English Conversation | 88,00 | 80,20 |
| | b. | | |
| | c. | | |
| | | 91,04 | 84,58 |

Deli Serdang, 07 Mei 2016



Ali Sahbana



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Manda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: fk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-2292.a/Un.02/DT.1/PP.02/06/2019

Diberikan kepada:

Nama : **DOLI HABIBI WIJAYA PANJAITAN**
NIM : **16410010**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL : **Drs. Mujahid, M.Ag.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/*Micro Teaching*/Magang II pada tanggal 4 Maret s.d 3 Mei 2019 dengan nilai:

90,60 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PLP-KKN Integratif.

Yogyakarta, 10 Juni 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. H. Suradi, S.Ag., M.A.
NIP. 197710032009121001

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada
Nama : Doli Habibi Wijaya Panjaitan
NIM : 16410010
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

| No. | Materi | Nilai | |
|--------------------|-----------------------|-----------|-------|
| | | Angka | Huruf |
| 1. | Microsoft Word | 90 | A |
| 2. | Microsoft Excel | 35 | E |
| 3. | Microsoft Power Point | 80 | B |
| 4. | Internet | 80 | B |
| 5. | Total Nilai | 71,25 | B |
| Predikat Kelulusan | | Memuaskan | |

Standar Nilai:

| Nilai | | Predikat |
|----------|-------|------------------|
| Angka | Huruf | |
| 85 - 100 | A | Sangat Memuaskan |
| 71 - 85 | B | Memuaskan |
| 56 - 70 | C | Cukup |
| 41 - 55 | D | Kurang |
| 0 - 40 | E | Sangat Kurang |



Yogyakarta, 11 Februari 2020
Kepala PTIPD
Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19620511 200604 2 002





UIN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nomor : B-1049.1/Un.02/PT/PM.03.2/08/2016

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Sertifikat

diberikan kepada

Nama : DOLI HABIBI WIJAYA PANJAITAN
NIM : 16410010
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

dalam kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2016/2017

dan telah mengikuti seluruh kegiatan yang berlangsung mulai tanggal 22 s.d. 24 Agustus 2016 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 24 Agustus 2016

Dekan

Dr. H. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

SERTIFIKAT



NO: /Pam-OPAK/UNIVERSITAS/VIII/2016

Diberikan kepada:

Debi Habsy Wijaya Pangeran

Sebagai:

PESERTA

DALAM KEGIATAN ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (OPAK)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2016

DENGAN TEMA:

TRANSFORMASI PENGETAHUAN MENUJU PENDIDIKAN HUMANIS

PRASASAKAN NILAI-NILAI KEISLAMAMAN DAN KEINDONESIAAN

Mengetahui,
Wakil Rektor
Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. H. Widiyono, M. Ag.
NIP. 19701010 1959 3 1 002

Mengetahui,
Ketua DEMA-U UIN Sunan Kalijaga

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2016

Arta Wijaya

NIM.12230048

Zaby Aftonul M

NIM. 13410019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Email: ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.4063/Un.02/WD.T/PP.02/11/2019

Diberikan kepada :

Nama : **DOLI HABIBI WIJAYA PANJAITAN**

NIM : **16410010**

Jurusan/Pogram Studi : **Pendidikan Agama Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Pendidikan –
Kuliah Kerja Nyata (PLP – KKN Integratif) tanggal 1 Juli sampai dengan
29 Agustus 2019 di SMP N 1 Moyudan dengan Dosen Pembimbing Lapangan
(DPL) Yuli Kuswandari, M.Hum. dan dinyatakan lulus dengan nilai **92,36 (A-)**.

Yogyakarta, 5 November 2019

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP. 19720305 199603 2 001

CSL

PENCATATAN SIPIL
(WARGA NEGARA INDONESIA)

KUTIPAN
AKTA KELAHIRAN

Nomor : 4.767 / IGS / SE / IV / 2007 -

Dari daftar Dispensasi Kelahiran Warganegara Indonesia tentang
kelahiran menurut Sblu 1920 - 751 Jo 1927 - 564 di KISARAN
ternyata, bahwa di MARJANJI ACFH
pada tanggal DUA PULUH TUJUH PEBRUARI
Seribu sembilan ratus SEMBILAN PULUH DELAPAN telah lahir :

“ DOLI HABIBI WIJAYA PANJAITAN ”

Anak Laki-laki ke- dua dari AMRI PANJAITAN dan isterinya YUSLENI
TANJUNG

Kutipan ini sesuai dengan keadaan pada hari ini.

Kisaran tanggal Tiga April
Dua ribu Tujuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN AR-RANIRI
YOGYAKARTA



SH. FETR OT TARIGAN.SH.
NHL 0101/9134.-1



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.19.20/2020

This is to certify that:

Name : Doli Habibi Wijaya Panjaitan
Date of Birth : February 27, 1998
Sex : Male

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **February 13, 2020** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

| CONVERTED SCORE | |
|--------------------------------|------------|
| Listening Comprehension | 39 |
| Structure & Written Expression | 40 |
| Reading Comprehension | 31 |
| Total Score | 367 |

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 13, 2020
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.6.1/2020

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Doli Habibi Wijaya Panjaitan :
تاريخ الميلاد : ٢٧ فبراير ١٩٩٨

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٨ فبراير ٢٠٢٠، وحصل
على درجة :

| | |
|-----|--------------------------------------|
| ٤٤ | فهم المسموع |
| ٤٤ | التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية |
| ٣٣ | فهم المقروء |
| ٤٠٣ | مجموع الدرجات |

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٨ فبراير ٢٠٢٠
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Doli Habibi Wijaya Panjaitan
Jenis kelamin : Laki-Laki
Tempat, tanggal lahir : Marjanji Aceh, 27 Februari 1998
Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Agama : Islam
Golongan darah : O
Asal : Medan, Sumatra Utara
Alamat Domisili : Bulu RT 007, Trimulyo, Jetis,
Bantul
Nomor Handphone : 081225118062
Email : Dolihabibiwijaya123@gmail.com
Tinggi badan : 160 cm
Berat badan : 55 Kg

Latar belakang pendidikan

SD : SD Negeri 010050 Simpang Kawat
SMP : SMP Negeri 1 Aek Songsongan
MA : MA DARUL ARAFAH